



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP
NEGERI 1 KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**DI SUSUN
SUCI RAMADHANI
11911323171**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

**PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP
NEGERI 1 KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

**DI SUSUN
SUCI RAMADHANI
11911323171**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

**PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar*, yang disusun oleh Suci Ramadhani NIM 11911323171 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

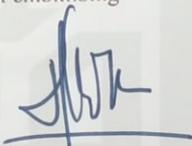
Pekanbaru, 18 Rajab 1445 H
30 Januari 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dra. Hj. Sakfiah, M.Pd.
NIP. 196603052006042013

Pembimbing


Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

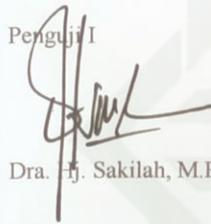
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar*, yang disusun oleh Suci Ramadhani NIM 11911323171 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Maret skripsi ini diterima oleh salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 16 Ramadhan 1445 H.
27 Maret 2024 M

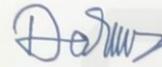
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



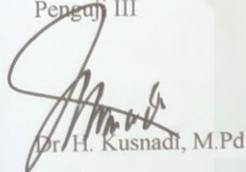
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II



Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji III



Dr. H. Kusnadi, M.Pd

Penguji VI



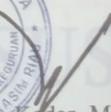
Emilia Susanti, M.Pd

Mengetahui

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadhani
NIM : 11911323171
Tempat/tgl. Lahir : Kabun, 03 Desember 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris IPS
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

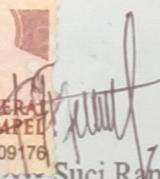
1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Yang membuat pernyataan




Suci Ramadhani

11911323171

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam kepada suri tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad saw, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan akhirat.

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar**” merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, do'a, ulur tangan, dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Ibunda Ernawita dan Ayahanda Sofyan, yang telah mendukung penulis, memberikan bantuan material maupun non material. Terimakasih kepada Ibu Dr. Sukma Erni,



M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan dedikasi dan upaya dalam memajukan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau untuk mencapai visi dan misi.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan dedikasi dan upaya dalam memajukan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau untuk mencapai visi dan misi.
3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan perhatian dan motivasi.
4. Ibu Emilia Susanti, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan waktu, nasehat, arahan, dan bimbingan selama perkuliahan.



5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Yasir, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kampar, Ibu Sri Emelda, S.Pd selaku Waka Kurikulum, Bapak Jasman, S.Pd selaku Kepala TU, Ibu Zurmailis, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar, dan staf serta karyawan yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.
8. Teristimewa kepada orang tuaku yang sangat penulis cintai dan sayangi yaitu Ayahanda Sofyan dan Ibunda Ernawita, yang telah memberikan doa serta dukungan, nasehat, dan bantuan baik moral maupun material kepada penulis dalam menuntut ilmu.
9. Terimakasih untuk kakak abang dan adik Herlin Zelfianita, S.Ap., Uswatun Hasanah, S.Ap., Nurhadi Syaputra, S. Pd., Redha Umara, S.T., Fadiyah Nahda Aqilla, Alfiyah Syifa, Silvy Ayuni, Chindy Annisya Aggraini, yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku, Melisa, Indah, Fiza, Winda, Novi, Lisa dan Yenda, terimakasih telah memberikan semangat dan bersedia berbagi keluh dan kesah.



11. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan teman-teman PPL ku terimakasih telah memberikan pengalaman dan juga semangat berjuang.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa, bantuan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'anya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin*

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 31 Januari 2024

Penulis

Suci Ramadhani
NIM. 11911323171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

” Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya,..”

(QS. Al-Baqarah: 286)

” Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

Allhamdulillahirobbilalamin...

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu. Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, melantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Tetesan keringat pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku, setiap do'a yang selalu terucap di bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecilku ini kepada Ayahanda Sofyan dan Ibunda Ernawita yang memberikan cinta kasih dan sayang serta dukungan, semoga ini menjadi kado pembuka istimewa yang kuberikan, semoga ayah dan ibu bahagia dan bangga.

Terimakasih Ayah... Terimakasih Ibu...

ABSTRAK

Suci Ramadhani (2024) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS diantaranya rendahnya antusias siswa dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat serta kurangnya semangat untuk belajar sehingga mereka kurang memperhatikan penjelasan guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain *nonequivalent control group design*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang berjumlah 234 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah kelas VII F dan kelas VII C yang berjumlah 60 siswa dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS statistics 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 89.00 dan t hitung diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai Alpha yaitu 0,05 yang berarti H_0 diterima H_0 ditolak. Pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa memiliki nilai 2,75 Strong Effect (efek tinggi). Jika dihitung persentasi yang diperoleh, dapat dilihat besar kenaikan dengan menggunakan rumus: selisih angka/nilai sebelumnya x 100% sehingga diperoleh kenaikan sebesar 7,40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar.

Kata kunci : Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), Minat Belajar Siswa, Pembelajaran IPS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Suci Ramadhani, (2024): The Effect of Numbered Heads Together (NHT) Type of Cooperative Learning Model toward Student Learning Interest on Social Science Subject at State Junior High School 1 Kampar

This research aimed at finding out the effect of Numbered Heads Together (NHT) type of cooperative learning model toward student learning interest on Social Science subject at State Junior High School 1 Kampar. This research was instigated with the lack of student learning interest on Social Science subject such as student enthusiasm was low in the learning process, many students were not active to ask and express the opinion, and the spirit to learn was lack so that they did not pay attention to the teacher explanation. It was quantitative research with nonequivalent control group design. All the seventh-grade students were the population of this research, and they were 234 students. The samples were the seventh-grade students of classes F and C, and they were 60 students selected by using purposive sampling technique. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data to test the hypothesis was done with SPSS 26 application. The research findings showed that experiment group mean score 89.00 and the calculated t value obtained a sig (2tailed) value of 0.000 wich is smaller than the Alpha value of 0.05 based on these results, it could be concluded that H_a was accepted and H_0 was rejected. The Effect of Numbered Heads Together (NHT) Type of Cooperative Learning Model toward Student Learning Interest was 2,75 with strong (high) effect. If the percentage was calculated, the increase could be seen by using the following formula: $\text{difference score/previous score} \times 100\%$, so the increase obtained was 7,40%. Therefore, it could be concluded that there was a significant effect of NHT type of cooperative learning model toward student learning interest on Social Science subject at State Junior High School 1 Kampar.

Keywords: Numbered Heads Together (NHT) Learning Model, Student Learning Interest, Social Science Learning

ملخص

سوجي رمضاني، (٢٠٢٤): تأثير نموذج التعليم التعاوني الرؤوس المرقمة معاً على رغبة تعلم التلاميذ في

مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعليم التعاوني الرؤوس المرقمة معاً على رغبة تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ كامبار. الدافع وراء هذا البحث هو قلة رغبة تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية، بما في ذلك انخفاض حماس التلاميذ في التعلم، فلا يزال هناك العديد من التلاميذ الذين كانوا أقل نشاطاً في طرح الأسئلة وإبداء الآراء ويفتقرون إلى الحماس للتعلم لذلك دفعوا أقل الاهتمام بما شرحه المدرس. هذا البحث هو بحث كمي مع تصميم مجموعة مراقبة غير متكافئة. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف السابع، وبلغ عددهم ٢٣٤ تلميذاً. وعينات البحث هي تلاميذ الصف السابع "ف" والصف السابع "ج"، وعددهم ٦٠ تلميذاً، تم الحصول عليهم باستخدام تقنية أخذ العينات المهادفة. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظة واستبيانات وتوثيق. تم تحليل البيانات للاختبار الفرضية باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٦. وبناء على نتائج البحث وتحليل البيانات بلغت قيم الاختبار القبلي والبعدي للاختبار التائي ٠٠، ٨٩، والاحتمال أو سيج (٢-الذيل). تم العثور على أن قيمة جدول "ت" من عند مستوى دلالة ٥% تكون ٠٠٠٠٠. وبناء على هذه النتائج، يمكن استنتاج أن الفرضية المبدئية مرفوضة والفرضية البديلة مقبولة، لأن قيمة حساب "ت" < جدول "ت" وقيمة الاحتمال أو سيج $\times 0.01$ أقل من مستوى الأهمية ٤٠%، ٠٧. وبالتالي، يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيراً كبيراً لنموذج التعليم التعاوني الرؤوس المرقمة معاً على رغبة تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ كامبار.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني الرؤوس المرقمة معاً، رغبة تعلم التلاميذ، تعليم العلوم

الاجتماعية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not
PENGESAHAN	Error! Bookmark not
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Model Pembelajaran <i>Numbereds Heads Together</i>	9
B. Minat belajar	16
C. Pembelajaran IPS	28
D. Penelitian Relevan	30
E. Konsep Operasional	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel	37
E. Variabel Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Coba Instrumen	42
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Penyajian Data.....	57
C. Teknik Analisis Data	70
D. Uji Hipotesis	71
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Rancangan Eksperimen.....	36
Tabel III. 2 Data Populasi Siswa.....	38
Tabel III. 3 Data Sampel Kelas	39
Tabel III. 4 Penilaian Skala Pengukuran.....	41
Tabel III. 5 Data Validitas Butir Soal	43
Tabel III. 6 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	44
Tabel III. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel III. 8 Interpretasi Effect Size.....	49
Tabel IV. 1 Identitas Sekolah.....	51
Tabel IV. 2 Mata Pelajaran di SMP Negeri 1 Kampar	53
Tabel IV. 3 Data Siswa/i 4 Tahun Terakhir	56
Tabel IV. 4 Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Pertemuan Pertama.....	59
Tabel IV. 5 Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Pertemuan Kedua	61
Tabel IV. 6 Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Pertemuan Ketiga	64
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)	65
Tabel IV. 8 Daftar Skor Angket Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
Tabel IV. 9 Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Eksperimen.....	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 10 Frekuensi Pretest Eksperimen.....	68
Tabel IV. 11 Frekuensi Posttest Eksperimen	68
Tabel IV. 12 Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Kontrol	69
Tabel IV. 13 Frekuensi Pretest Kontrol	69
Tabel IV. 14 Frekuensi Posttest Kontrol.....	70
Tabel IV. 15 Uji Normalitas.....	70
Tabel IV. 16 Uji Homogenitas	71
Tabel IV. 17 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score	71
Tabel IV. 18 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	73
Tabel IV. 19 Paired Sample Statistics.....	74
Tabel IV. 20 Uji Paired Sample T Test.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Daftar Nama Pendidik.....</i>	85
<i>Lampiran 2 Nama Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Kampar</i>	87
<i>Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas VII</i>	88
<i>Lampiran 4 Uji Coba Angket</i>	89
<i>Lampiran 5 Output SPSS Uji Coba Angket.....</i>	90
<i>Lampiran 6 Output Descriptive Statistik.....</i>	91
<i>Lampiran 7 Frekuensi data kelas.....</i>	92
<i>Lampiran 8 Silabus Pembelajaran.....</i>	94
<i>Lampiran 9 RPP.....</i>	100
<i>Lampiran 10 LKPD.....</i>	103
<i>Lampiran 11 kisi-kisi Lembar Observasi Guru</i>	118
<i>Lampiran 12 Rubrik.....</i>	119
<i>Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....</i>	122
<i>Lampiran 14 Kisi-kisi Angket.....</i>	123
<i>Lampiran 15 Uji Coba Angket</i>	124
<i>Lampiran 16 Dokumentasi.....</i>	129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini, pendidikan semakin maju dan berkembang secara pesat sehingga membuat guru harus bisa menentukan dan menyelesaikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Selama pandemi proses pembelajaran dibatasi, salah satunya proses pembelajaran dilakukan secara daring. Meskipun belajarnya dengan pembelajaran daring tetapi siswa juga tetap semangat, namun adakalanya siswa juga bosan dengan pembelajaran daring hingga mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan begitu guru dan peserta didik diharuskan peka terhadap teknologi, bahkan orang tua sekalipun sangat dibutuhkan dan dituntut mampu menggunakan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran dan dituntut untuk mendampingi proses belajar peserta didik di rumah. Membelajarkan anak masa pandemi hakikatnya membelajarkan anak pada kondisi khusus. Belajar dari rumah mau tidak mau membangun situasi dan pengkondisian baru bagi anak dan ibu (orang tua) sebagai pendamping belajar.¹

Pembelajaran pasca pandemi memiliki perbedaan dengan pembelajaran pra pandemi. Pembelajaran pasca pandemi dipastikan berpengaruh pada minat belajar. Hal ini disebabkan pembelajaran sebelum pandemi belum berbasis digital, sementara pembelajaran pasca pandemi sudah berbasis digital. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengalami banyak

¹ Sukma Erni, Dkk, Pendamping belajar atau guru baru? Fenomena Aktifitas Ibu Dalam Proses BDR Siswa di SD Masa Pamdemi Covid 19, (*Marwah: Jurnal perempuan, Agama dan Jender*), Vol. 19, No. 2, 2020, hlm. 155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan setelah pandemi, peserta didik harus dapat beradaptasi kembali dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Peserta didik yang awalnya belajar didampingi oleh orang tua selama daring mereka harus terbiasa kembali belajar dengan didampingi oleh guru di sekolah. Mereka kesulitan dalam memahami materi. Untuk saat ini peserta didik kembali seperti biasa melakukan pembelajaran langsung tatap muka. Peserta didik juga kurang aktif dalam proses pembelajaran timbulnya rasa kurang semangat dan minat peserta didik dalam belajar².

Minat belajar peserta didik mengalami penurunan dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring, kebanyakan peserta didik mengeluh dengan sifat pembelajaran daring yang berisi tugas dan terkadang tanpa penjelasan terkait materi yang diajarkan³. Banyak faktor yang dapat menurunkan minat belajar dalam diri peserta didik seperti, banyaknya jenis hiburan, games, dan tayangan TV yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari buku pelajaran.⁴

Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat peserta didik maka pembelajaran tidak dapat di terima oleh peserta didik itu sendiri. Tidak ada minat dari seseorang peserta didik atau anak terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan pelajaran atau tidak. Minat belajar

² Hadion Wijoyo, Dkk, *Efektifitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, (Kapolo Koto: Insan Cendikia Mandiri, 2021) hlm, 17-18.

³ Siti Raisya Adiba, Siti Salma, Husna Sawia. Pagaruh Belajar Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*, Vol. 1, hlm 2686-3634.

⁴ Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(2), 2019, hlm. 52-60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri merupakan rasa ketertarikan akan sesuatu pembelajaran yang berasal dari hati, bukan karena paksaan dari orang lain.⁵

Minat yang ada dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor untuk memecahkan masalah, yaitu sikap yang membuat orang menjadi senang akan suatu obyek, sedangkan faktor penting yang membangkitkan minat yaitu perhatian, rasa minat, kesenangan, keinginan untuk terlibat langsung dalam kegiatan dan faktor lainnya yang mempengaruhi timbulnya minat.⁶ Oleh karena itu, guru harus merancang pembelajaran yang efektif agar proses pembelajaran setelah pandemi tidak monoton dan tidak membosankan bagi peserta didik serta dapat membangkitkan kembali minat belajar peserta didik dalam kondisi apapun. Penerapan pembelajaran membuat guru harus berfikir dengan inovasi baru untuk dapat menciptakan media yang menarik dan cocok, model pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan.⁷

Salah satu model pembelajaran yang mampu mewujudkan situasi yang menyenangkan adalah dengan model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik yang melakukan proses dalam setiap kelompok belajar. Ide utama dari belajar kooperatif adalah peserta didik bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar. Menurut Hamalik didalam buku Nining dan Mistina, pembelajaran kooperatif mengacu pada pembelajaran

⁵ Seprina, Andin. *Deteksi Minat, Bakat Anak*. Jakarta: Media Pressindo 2013, hlm. 28

⁶ Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga*, Volume 1, Nomor 2, 2015, hlm. 76

⁷ Nadia Herma Noviani, *Efektifitas pembelajaran pasca pandemic dalam pembelajaran tematik di SDN 71 Kelas III Kota Bengkulu*, 2022, hlm 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dimana peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar.⁸

Pada hakikatnya, pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, banyak guru yang menyatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam kooperatif, karena mereka telah biasa melakukan pembelajaran kooperatif dalam bentuk belajar kelompok, walaupun tidak semua belajar kelompok disebut dengan kooperatif.⁹

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas, salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Numbered Heads Together* (NHT). *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu teknik yang mengkondisikan siswa untuk mampu memadukan, menarik kesimpulan beragam pikiran dari hasil bertukar gagasan atau pendapat sesama teman dalam kelompoknya. Selain itu teknik ini mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama dan meningkatkan minat belajar mendorong mereka untuk melihat potensi di dalam diri sendiri dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan demikian, peserta didik akan lebih termotivasi untuk meningkatkan minat belajar mereka.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal dan informasi yang diperoleh peneliti pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 dikelas VII SMP Negeri 1 Kampar

⁸ Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, "BUKAN KELAS BIASA Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspirasi", (Surakarta: CV Kekata Group), 2018, Hlm 42

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), Hlm. 174

¹⁰ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 113



dengan guru kelas Zurmailis S.Pd, bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih kurang, ini ditandai dengan kecenderungan siswa yang bersifat pasif dan banyak siswa yang masih enggan mengerjakan tugas yang diberikan guru misalkan pada saat disuruh mencari bagaimana proses sosialisasi dapat terjadi maka ketika mereka merasa kesulitan mereka akan mengeluh dan menyerah mengerjakannya, dan juga masih banyak siswa yang kurang aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat serta banyak siswa yang kurang semangat untuk belajar sehingga mereka tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk mengambil fokus penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul proposal, peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan proposal ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Numbered Heads Together* (NHT) adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.¹¹
2. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar IPS suatu

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) Hlm. 89



kecenderungan dan kegairahan belajar yang tinggi atau rasa lebih suka terhadap IPS sehingga menumbuhkan semangat belajar dan mendorong seseorang untuk selalu berbuat lebih baik dan lebih giat dalam mempelajarinya.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Belum ditemukan metode/strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
- b. Guru belum maksimal menciptakan kelas dengan suasana belajar yang mengasyikkan, menyenangkan dan menarik minat peserta didik sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan.
- c. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran

2. Batasan masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka disini perlu kiranya batasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah yang peneliti pilih dalam penelitian ini tentang gambaran bagaimana pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dilaksanakan dalam peserta didik terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS di SMP 1 Kampar.

3. Rumusan masalah

¹² Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), Hlm. 121



Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu, Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbereds Heads Together* (NHT) Terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar.

E. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan informasi bahwa tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS sehingga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji hal yang serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dimanfaatkan agar peserta didik terampil menyelesaikan soal, lebih memahami dan mendalami materi pelajaran yang diberikan di sekolah khususnya pada Mata Pelajaran IPS, peserta

didik dapat berlatih bekerjasama dalam kelompok dengan baik. peserta didik lebih aktif belajar, bersikap positif, dan bertanggung jawab serta senang belajar IPS.

b. Bagi guru

Sebagai masukan dalam usaha peningkatan hasil belajar serta minat belajar IPS peserta didik di sekolah menengah. Memahami dan dapat menerapkan beberapa keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan dasar mengajar melalui pembelajaran kelompok melalui pembelajaran kooperatif.

c. Bagi sekolah

Timbulnya iklim pembelajaran yang kondusif di sekolah. Berperan pada perkembangan sekolah ke arah yang lebih baik, serta manfaat bagi peneliti ialah meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya penelitian desain eksperimen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Numbereds Heads Together*

1. Pengertian Tipe *Numbereds Heads Together*

Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagen, untuk melibatkan banyak peserta didik dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran dan dapat mempengaruhi pola interaksi.¹³

Menurut Slavin model yang dikembangkan oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan bertanggungjawab dalam diskusi kelompok.¹⁴ Seperti yang diungkapkan oleh Shoimin, bahwa model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima.¹⁵

Numbered Heads Together (NHT) adalah model pembelajaran dimana setiap peserta didik diberi nomor kemudian secara acak guru memanggil nomor dari peserta didik. Teknik ini memberi kesempatan

¹³ Muhammad Afandi, Dkk, *Model&Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 65.

¹⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka belajar, 2014), hlm. 203

¹⁵ Arus Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada peserta didik untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.¹⁶

Kemudian Komalasari menjelaskan model pembelajaran *numbered head together* (kepala bernomor) adalah model pembelajaran dimana setiap peserta didik diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari peserta didik. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, dengan demikian minat belajar peserta didik semakin meningkat.¹⁷

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman tentang materi pelajaran dan meningkatkan kerja sama peserta didik melalui berdiskusi kelompok.

¹⁶ Isjoni, *Ibid*, hlm.113

¹⁷ Eka Septina, dkk, *Pengaruh Model Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar IPS*, FKIP Universitas Lampung, hlm 4



2. Langkah-langkah Tipe *Numbered Heads Together*

Model pembelajaran merupakan pedoman dalam melaksanakan skenario pembelajaran di kelas. Sebelum menerapkan model pembelajaran NHT di kelas, maka harus mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya:¹⁸

- 1) Pertimbangkan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahab atau materi.
- 3) Pertimbangan dari sudut peserta didik.
- 4) Pertimbangan lainnya dari nonteknis.

Menurut Triyanto model pembelajaran NHT terdiri dari empat langkah sebagai berikut:¹⁹

1) Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi peserta didik kedalam kelompok atau tim yang beranggotakan 3 hingga 5 orang secara heterogen dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor 1 sampai 5.

2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum.

3) Berpikir bersama (*Heads Together*)

¹⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 133-134

¹⁹ Triyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konkonstruktivistik*, (Jakarta: Prestesi Pustaka, 2009), hlm. 82.



Peserta didik berpikir bersama menyatakan pendapat terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan bahwa tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tersebut.

4) Menjawab (*Answering*)

Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran NHT juga dapat dipetakan sebagai berikut:²⁰

- a) Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok, setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor
- b) Guru memberi tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- c) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
- d) Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka
- e) Tanggapan dari teman yang lain ditampung, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- f) Simpulan.

Model *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki keunggulan yang berbeda dari model pembelajaran yang lain, yakni peserta didik sama

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), Hlm. 187



rata atau tidak ada yang melampaui satu sama lain karena semua peserta didik menggunakan pengikat nomor kepala yang sama.

Model pembelajaran NHT memiliki sintaks yang merupakan tahapan pembelajaran yang dapat menunjukkan kegiatan apa saja yang perlu dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Sintak model numbered heads together adalah sebagai berikut:²¹

1) Guru memberikan apersepsi

Untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pembelajaran, pendidik melakukan persepsi dengan memimpin doa, mengabsen menanyakan kesiapan belajar, maupun memberikan semangat. Setelah apersepsi selesai Guru mulai menjelaskan garis besar materi pembelajaran dan model yang akan digunakan.

2) Guru membagi kelompok belajar dan materi pembelajaran

Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok belajar secara acak dengan jumlah 4-5 anggota. Setiap kelompok akan mendapatkan nomor 1-5 yang harus dipasangkan di kepala masing-masing. Kemudian Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.

3) Guru meminta setiap kelompok membacakan hasilnya. Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dalam kelompok secara acak. Nomor yang dipanggil harus maju di depan kelas untuk melaporkan hasil diskusinya.

²¹ Cahyo Apri Setiaji, *Strateri Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2019), Hlm. 118



4) Anggota kelompok asal dapat memberikan bantuan, kemudian kelompok lain dapat menyempurnakannya. Guru dapat mengulangi langkah 3 dan seterusnya

5) Guru memberikan kesimpulan

Guru membantu peserta didik untuk menyusun kesimpulan seluruh materi pembelajaran yang dibahas pada pertemuan tersebut Pendidik juga selalu memberikan motivasi dan pertemuan untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

6) Guru membagi kelompok belajar dan materi pembelajaran.

Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota mengetahui jawaban tersebut ketika guru memanggil salah satu nomor. Peserta didik dengan nomor yang dipanggil mempersentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.²²

3. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Manfaat yang dapat diperoleh dari model pembelajaran NHT yaitu:²³

- 1) Peningkatan harga diri
- 2) Meningkatkan kemampuan komunikasi
- 3) Pemahaman yang lebih mendalam dan menemukan ide-ide baru
- 4) Meningkatkan semangat kerjasama belajar dalam kelompok
- 5) Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar

²² Cahyo Apri Setiaji *Op.cit*, hlm. 119

²³ Juni Donni Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 336



- 6) Meningkatkan budi pekerti, kepekaan, dan toleransi
- 7) Hasil belajar lebih tinggi
- 8) Suasana belajar hidup dan menyenangkan

4. Kelebihan dan Kelemahan *Numbered Heads Together*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan model pembelajaran NHT. Menurut Kurniasih, Kelebihan yang akan didapatkan dengan Model NHT diantaranya:²⁴

- 1) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bertanggung jawab
- 2) Dapat meningkatkan prestasi peserta didik
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik
- 4) Mampu memperdalam pemahaman peserta didik
- 5) Terciptakan suasana gembira dalam belajar sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran sampai selesai

Selain kelebihan, model NHT juga memiliki kelemahan sebagai berikut;

- 1) Ada peserta didik yang takut diintimidasi bila memberiksn nilai jelek kepada anggotanya.
- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

Model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan

²⁴ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), Hlm.



model pembelajaran secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk lebih baik dan dapat menunjukkan hasil belajar mereka.

Dalam uraian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model NHT ini terdapat kelebihan dan kekurangan. Dengan guru yang kreatif menggunakan model ini minat peserta didik dalam belajar dapat meningkat.

B. Minat belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Andi, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.²⁵ Menurut Ahmadi dalam Nurlina minat adalah sikap jiwa orang-orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) yang tertuju sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.²⁶ Minat belajar siswa adalah suatu keinginan atau kemauan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²⁷

²⁵ Andi Achru P, Pengembangan Minat Belajar Dalam Pelajaran, (*Jurnal Idaarah*), Vol. III, No. 2, hlm. 206

²⁶ Nurlina Ariani, Zulaini, DKK. *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada), 2022, Hlm 23

²⁷ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 282-283



Menurut the liang gie memberikan pengertian yang paling mendasar tentang minat. Minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.²⁸ Sementara Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²⁹

Pandangan ini berarti bahwa ketika seorang dihadapkan pada suatu objek atau suasana, jika objek atau suasana itu menarik bagi seseorang, maka akan timbul minatnya terhadap objek atau suasana tersebut.³⁰ Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).

Menurut Santrok minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.³¹ Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari

²⁸ Nurlina, *log. Cit*, hlm 24

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm. 180.

³⁰ Ashari Idris, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo*, (*JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*), Volume 02, Nomor 2, hlm. 209.

³¹ Nurlina *Op.Cit*, Hlm.26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Minat merupakan berbagai usaha yang dilakukan sehingga seseorang melakukan sesuatu. Bila dihubungkan dengan proses belajar, maka minat dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar.³² Minat adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam minat peserta didik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan peserta didik yang bersangkutan.³³

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari kebiasaan pada waktu belajar, minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses pembelajaran, yang mana pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.

2. Faktor-faktor Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar di golongan dalam dua kelompok besar, yaitu:

a) Faktor internal

³² Andi Achru P, *Op.cit*, hlm 207.

³³ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. I; (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Syahputra, faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.³⁴

- 1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- 2) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- 3) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan
- 4) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.³⁵

- 1) Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari

³⁴ Edy, Syahputra. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 21.

³⁵ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT. Rosda Karya, 2008)



jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:

a) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

b) Suasana Rumah

Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.

c) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

2) Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

a) Metode mengajar

Menurut Slameto, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.³⁶ Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.

- b) Relasi guru dengan siswa guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajarmengajar kurang lancar.
 - c) Disiplin, kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.
 - d) Keadaan gedung jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas.³⁷
- 3) Aspek masyarakat terdiri dari:
- a) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.

- b) Teman Bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam

³⁷ *Ibid*, hlm. 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya.³⁸

Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peranan yang vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik. Kaitannya dengan minat, guru dalam pembelajaran IPS harus bisa memberikan suatu inovatif yang baru untuk menarik minat peserta didik, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.³⁹

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, sebagai berikut:⁴⁰

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

³⁸ Slameto, *Op.cit*, hlm. 65.

³⁹ Andi Achru P, *Op.cit*, hlm 211-212

⁴⁰ Sardiman, AM, *Op.cit*, hlm. 84



3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah sebagai berikut:⁴¹

- a) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- b) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi.
- c) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar.
- d) Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- e) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.

3. Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, Hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah. Menurut Slameto bahwa, “peserta didik yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan, dan sikap penuh perhatian”.⁴² Dengan demikian ada beberapa indikator minat belajar menurut Slameto terdiri dari: perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan.⁴³ Dari defenisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1. Perhatian

⁴¹ Gie, The Liang, *Cara belajar yang efektif*, Cet. I; (Yogyakarta: PUBIB, 2014), hlm. 29

⁴² Nurhasanah, S. dan Sobandi. “Minat Belajar Determinasi Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1, (1), 2016, Hlm. 128-135

⁴³ Cindrawati, Rosman, Dan Meyko, Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 2 Bongomeme Kabupaten Gorontalo, (*Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*), Vol 09, 2023, Hlm. 474



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

2. Ketertarikan

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

3. Rasa senang

Siswa yang berminat terhadap sesuatu objek akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Sehingga berdampak pada pemahamannya. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

4. Keterlibatan

Keterlibatan itu sendiri ialah seorang yang akan menjadi objek dan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mengerjakan suatu hal.⁴⁴ Dengan adanya kriteria-kriteria tersebut dapat dilihat dan diukur seberapa besar ketertarikan atau minat yang dimiliki seorang siswa terhadap kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS.

Menurut Dinar Barokah indikator minat belajar yaitu:⁴⁵

- a) Perasaan Senang.
- b) Ketertarikan Siswa.
- c) Perhatian dalam Belajar.
- d) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik.
- e) Keterlibatan Siswa.
- f) Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran.

Berdasarkan beberapa indikator diatas dapat dijelaskan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, karena minat berkaitan dengan perasaan senang. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia senang kepada sesuatu tersebut. Dengan demikian minat belajar siswa dapat dilihat dari indikator: perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan.

⁴⁴ Ricardo & Meilana, R.I. (2017). "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 2. (2). Hlm. 188-201

⁴⁵ Evi Mayura, Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 20/I Jembatan Mas. 2014



4. Upaya Peningkatan Minat Belajar

Menurut Susanto menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan minat dan perhatian dalam praktek pendidikan dan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya:⁴⁶

1. Dalam belajar diusahakan siswa dapat memusatkan jiwanya kepada materi pelajaran yang sedang dipelajari.
2. Menghindari segala sesuatu yang mungkin dapat mengganggu perhatian siswa, misalnya sikap guru yang tidak tenang, suasana di kelas dan di luar kelas, temperatur dan sebagainya.
3. Bahan pelajaran yang meningkat secara bertahap sesuai dengan kemauan siswa akan menarik perhatian. Apa yang menarik orang dewasa belum tentu menarik perhatian siswa, maka dalam hal ini:⁴⁷
 - a. Tidak memaksakan sesuatu yang menjadi perhatian guru, padahal bagi siswa belum tentu hal itu menarik perhatiannya.
 - b. Menghargai siswa dengan semestinya, termasuk menghargai apa yang menjadi perhatian siswa. Membimbing perhatian siswa, tidak hanya sekedar menuruti saja apa yang menjadi perhatian siswa.
4. Hal-hal yang menjadi kebutuhan atau kehidupan akan menarik perhatian siswa, maka diusahakan bahanbahan atau materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dibawa dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kehidupan siswa.

⁴⁶ Rusydi, Fitri Hayati, *Variabel Belajar Konplikasi Kondsep*, (Medan: CV Pusdikra MJ), 2020, Hlm 149-150

⁴⁷ Rusydi, *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Monoton dalam menggunakan metode pengajaran atau media pembelajaran kurang baik, sehingga harus diupayakan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.
6. Menghubungkan materi pelajaran yang disajikan dengan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki, serta dengan bahan atau materi pelajaran lain.
7. Memberikan kesempatan atau waktu secukupnya kepada siswa untuk melakukan penyesuaian diri.
8. Mengusahakan supaya siswa tidak menjadi lelah dalam melakukan sesuatu sehingga membuat mereka jenuh dengan pelajaran.

Menurut Eberly minat belajar dapat ditingkatkan dengan tujuh langkah, diantara ialah:⁴⁸

- a. Dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran.
- b. Membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan akademik siswa.
- c. Menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa.
- d. Menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata.
- e. Guru dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan minat pribadi siswa.

⁴⁸ Ricardo Dan Rini Intansari Meilani, *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*, 2017, Vol. 01 No. 01, Hlm. 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan.
- g. Guru dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Pendapat-pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa terdapat banyak cara yang sangat bervariasi. Disamping itu guru diharapkan dapat menciptakan dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan kooperatif dalam mencapai tujuan pembelajaran selain meningkatkan minat belajar pada diri siswa.

C. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai ilmu-ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran disekolah. IPS dirumuskan berlandaskan pada realitas dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan interdisipliner dari cabang ilmu-ilmu sosial.

Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realitas kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Adapun karakteristik pendidikan IPS secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dapat diformulasikan sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁹ . Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 40-41.



- a) Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
- b) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.

Menurut Jumriani, tujuan pembelajaran IPS ditingkat sekolah dasar sudah ada dijelaskan pada kurikulum tahun 2006 yaitu agar peserta didik bisa mengembangkan keterampilan dasar serta pengetahuannya untuk kehidupan sehari-hari.⁵⁰ Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat

Tujuan pendidikan IPS menurut Hasan dikelompokkan dalam 3 kategori:⁵¹

- a) Pengembangan kemampuan intelektual siswa. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu.
- b) Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat.

⁵⁰ Silvina, Khusnul Qorimah, Literatur Review : Pengembangan, Pembelajaran Dan Pengorganisasian IPS Di Sekolah Dasar, (*Jurnal Basicedu: Research & Learning In Elementary Education*) Vol 7 No 6, 2023, hlm 3657

⁵¹ Henni Endayani, Sejarah Dan Konsep Pendidikan IPS, *Jurnal Ittihad* Vol 2, No. 2, 2018, hlm. 124



- c) Pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis mencari bahan acuan dari berbagai buku dan hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Efni Akmal Sari (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together diperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas control, pada kelas eksperimen sebesar 80,935, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 78,125. Berdasarkan analisis uji-t antara kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $4,0171 > 1,670$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.⁵² Persamaan penelitian Efni Akmal dengan peneliti yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini pada variabel Y, yaitu penelitian Efni Akmal variabel Y adalah hasil belajar pada pelajaran ekonomi, sedangkan peneliti variabel Y adalah minat belajar pada pelajaran IPS.

⁵² Efni Akmal Sari, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur”, *Skripsi UIN Suska Riau*, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khaliqul Husna (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *quizizz* terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Hal ini dilihat dari uji t diperoleh nilai Sig. 0,00 < 0,05 atau t hitung 6,564 > t tabel 1,657. Berdasarkan uji t maka hipotesisnya adalah H_a yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *quizizz* terhadap minat belajar siswa.⁵³ Persamaan penelitian Husna dengan peneliti terletak pada variabel Y yaitu minat belajar. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada variabel X yaitu penelitian Husna menggunakan media pembelajaran *quiziz*, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wulandari, Muktar B. Panjaitan Hetdy Sitio (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 125138 Pematangsiantar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif dan signifikansi model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

⁵³ Khaliqul Husna, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru”, *Skripsi* UIN Suska Riau, 2020.



Terhadap minat belajar IPS siswa Kelas IV SD Negeri 125138 Pematangsiantar, yang ditunjukkan dengan adanya nilai uji t dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ dan thitung $>$ ttabel sebesar $3,983 > 2,08596$. Artinya model pembelajaran TGT berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar IPS.⁵⁴ Persamaan penelitian Ayu dengan peneliti terletak pada variabel Y yaitu minat belajar. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada variabel X yaitu penelitian Ayu adalah model pembelajaran kooperatif TGT, sedangkan peneliti Model pembelajaran Kooperatif NHT.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu penjabaran yang konkret pada konsep teoritis dapat mudah dipahami dan dapat dilakukan dilapangan sebagai acuan dalam suatu penelitian, sebagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Adapun variabel dioperasikan yaitu model pembelajaran NHT yang merupakan variabel X dan minat belajar variabel Y.

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Sintak model numbered heads together adalah sebagai berikut:⁵⁵

- a. Guru memberikan apersepsi

⁵⁴ Ayu wulandari, Muktar B Panjaitan, Hetdy Sitio, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 125138 Pematangsiantar", *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Penduduk*, Vol 10, no. 2, 2022.

⁵⁵ Cahyo Apri Setiaji, *Strateri Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2019), Hlm. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pembelajaran, pendidik melakukan persepsi dengan memimpin doa, mengabsen menanyakan kesiapan belajar, maupun memberikan semangat. Setelah apersepsi selesai Guru mulai menjelaskan garis besar materi pembelajaran dan model yang akan digunakan.

b. Guru membagi kelompok belajar dan materi pembelajaran

Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok belajar secara acak dengan jumlah 4-5 anggota. Setiap kelompok akan mendapatkan nomor 1-5 yang harus dipasangkan di kepala masing-masing. Kemudian Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.

c. Guru meminta setiap kelompok membacakan hasilnya

Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota mengetahui jawaban tersebut. Ketika guru memanggil salah satu nomor pesereta didik dalam kelompok secara acak. Peserta didik dengan nomor yang dipanggil mempersentasikan jawaban hasil diskusi dari kelompok mereka Anggota kelompok asal dapat memberikan bantuan, kemudian kelompok lain dapat menyempurnakannya. Guru dapat mengulangi langkah 3 dan seterusnya

d. Guru memberikan kesimpulan

Guru membantu peserta didik untuk menyusun kesimpulan seluruh materi pembelajaran yang dibahas pada pertemuan tersebut Pendidik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga selalu memberikan motivasi dan pertemuan untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.⁵⁶

2. Minat Belajar

Indikator minat belajar yaitu:⁵⁷

- a. Perhatian Siswa
 - 1) Konsentrasi atau fokus dalam belajar
 - 2) Tidak bermain-main saat belajar
 - 3) Berusaha memahami pelajaran dengan baik
- b. Ketertarikan Siswa
 - 1) Ada usaha dan motivasi dalam belajar
 - 2) Rajin membaca buku Pelajaran dan mengerjakan soal-soal
 - 3) Ada media pembelajaran
- c. Perasaan Senang
 - 1) Tetap belajar meski guru tidak masuk
 - 2) Datang tepat waktu
- d. Keterlibatan Siswa
 - 1) Bertanya pada guru jika kurang memahami materi
 - 2) Mencatat dan memberi kesimpulan dari materi yang dijelaskan guru
 - 3) Menanggapi dan gagasan pengajuan ide
 - 4) Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

⁵⁶ Cahyo Apri Setiaji *Op.cit*, hlm. 119

⁵⁷ Slameto, *Op.cit*, hlm. 180



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi Ha (Hipotesis Alternatif) dan Ho (Hipotesis Nol) yaitu sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh signifikansi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap minat Belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kampar.
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikansi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Minat Belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*. Metode penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab-akibat antara variabel bebas dan terikat. Metode eksperimen yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁵⁸

Penelitian Penelitian ini menggunakan desain *Pre-test Post-test control grup design* (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) di beri *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal ada atau tidak perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kontrol. Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dijadikan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional seperti ceramah.

**Tabel III. 1
Rancangan Eksperimen**

Kelas	Pretest	Variabel terkait	posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Sumber: Buku *Metodologi Penelitian* Sukardi, 2012.

Keterangan:

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm 116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O_1 = *Pretest* kelompok eksperimen

O_2 = *Posttest* kelompok eksperimen

O_3 = *Pretest* kelompok kontrol

O_4 = *Posttest* kelompok kontrol

X = Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT⁵⁹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VII di SMPN 1 Kampar.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh model pembelajaran NHT terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar yang beralamat di Jl. Pekanbaru-Bangkinang KM. 50 Airtiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dijadikan target didalam suatu penelitian. Objek penelitian bisa berupa manusia, udara, hewan, tumbuhan, peristiwa sikap hidup, gejala, dan lain sebagainya.⁶⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012) hlm. 185.

⁶⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kkuantutatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana, Prenada Media Group, 2013), Hlm 30.

Kampar dengan jumlah 234 siswa yang dirincikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel III. 2

Data Populasi Siswa	Kelas	Jumlah kelas
S : Tata Usaha	VII A	30
	VII B	29
	VII C	30
	VII D	29
	VII E	29
	VII F	30
	VII G	29
	VII H	28
	Jumlah	234

SMPN 1 Kampar 2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶¹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶² Sampel dalam penelitian ini terbagi dalam dua kelas yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dan satu kelas kontrol dengan tidak menggunakan model *Numbered Heads Together*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menentukan sampel dengan secara sengaja. Kelas yang dipilih sebagai sampel memiliki kemampuan awal yang sama tetapi bukan berdasarkan random atau latar belakang yang sama didalam populasi itu. Sampel yang

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 174.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm. 215





digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII C sebagai kelas kontrol dan VII F sebagai kelas eksperimen. Maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III. 3

Data Sampel Kelas	Kelompok	Kelas	Jumlah peserta didik
	Kontrol	VII C	30
Eksperimen	VII F	30	
	Jumlah	60	

: *Tata Usaha SMPN 1 Kampar 2023*

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbering Head Together* (NHT) yang diberi simbol (X).

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, atau dalam suatu penelitian eksperimen disebut variabel respons. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar IPS peserta didik yang diberi simbol (Y).⁶³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara keseluruhan sebagai berikut:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2012), Hlm. 39



1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan.⁶⁴ Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan, peneliti melakukan observasi partisipasi. Maksudnya ialah peneliti terlibat atau bertindak secara langsung menjadi pengajar sekaligus pengamat yang ikut serta dalam pembelajaran menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT).

2. Angket (kuesioner)

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuesioner) digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap pelajaran IPS. Dengan angket ini orang dapat mengetahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat dan lain-lain. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi diri.⁶⁵

Adapun bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Untuk menjawab skala rating ini, maka responden memberi jawaban baik mendukung pernyataan maupun tidak mendukung pernyataan angket

⁶⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2015), Hlm. 76

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, Hlm. 195

dengan pengukuran 4 titik yang mengukur setisp jawaban pernyataan di angket.

Tabel III. 4
Penilaian Skala Pengukuran

Keterangan	Skor positif	Skor negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono 2017

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik.⁶⁶ Dokumentasi adalah diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dengan demikian dokumentasi juga diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan sekolah baik berbentuk surat menyurat ataupun berupa foto dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

⁶⁶ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hal. 30.



G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti, Suatu alat evaluasi dapat dikatakan valid (absah atau sah) apabila alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi.⁶⁷ Untuk melakukan uji validitas suatu soal harus mengkolerasikan antara skor yang dimaksud dengan skor totalnya, untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:⁶⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item Product Moment
- N : Banyak sampel uji coba
- $\sum x$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum y$: Jumlah seluruh skor Y
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Cara melihat butir soal tersebut valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel atau dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig.). Cara pertama yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel, butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.⁶⁹ Adapun nilai r_{tabel} dengan $N=30$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Cara kedua yaitu

⁶⁷ Sugiyono, *Ibid*, Hlm. 173

⁶⁸ Riduwan, *Belajar Mudah (Peneliti untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm.98

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Data Validitas Butir Soal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.), jika nilai Signifikansi $< 0.05 =$ valid dan jika nilai Signifikansi $> 0.05 =$ tidak valid.

Tabel III. 5

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Interpretasi	Keterangan
1	P1	0,509	0,361	Valid	Digunakan
2	P2	0,400	0,361	Valid	Digunakan
3	P3	0,529	0,361	Valid	Digunakan
4	P4	0,525	0,361	Valid	Digunakan
5	P5	0,603	0,361	Valid	Digunakan
6	P6	0,529	0,361	Valid	Digunakan
7	P7	0,458	0,361	Valid	Digunakan
8	P8	0,326	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	P9	0,564	0,361	Valid	Digunakan
10	P10	0,442	0,361	Valid	Digunakan
11	P11	0,513	0,361	Valid	Digunakan
12	P12	0,540	0,361	Valid	Digunakan
13	P13	0,525	0,361	Valid	Digunakan
14	P14	0,475	0,361	Valid	Digunakan
15	P15	0,321	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	P16	0,383	0,361	Valid	Digunakan
17	P17	0,352	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
18	P18	0,597	0,361	Valid	Digunakan
19	P19	0,611	0,361	Valid	Digunakan
20	P20	0,584	0,361	Valid	Digunakan

SPSS Statistics 25 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.5 dapat disimpulkan bahwa 20 item instrumen pernyataan yang sudah di uji coba memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ada 17 item instrumen dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid. Dengan demikian seluruh item pernyataan yang dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data 17 item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan reliable apabila beberapa kali pengujian menunjukkan



hasil yang reliable sama.⁷⁰ Untuk menentukan koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Crombach yaitu :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

keterangan:

r = Nilai reliabilitas

Si = Variansi skor setiap item pertanyaan

St = Variansi total

N = jumlah item

Menginterpretasikan nilai koefisien korelasi reliabilitas instrumen dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel dibawah:⁷¹

Tabel III. 6
Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,900-1,000	Sangat Tinggi
0,700-0,900	Tinggi
0,400-0,700	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Sumber: Muri Yusuf

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistics 25, dengan teknik teknik Cronbach Alpha. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen :

Tabel III. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach' Alpha	N of Items
0.832	17

Sumber: Olahan Data SPSS Statistics 25 (Terlampir)

⁷⁰ Riduwan, *Ibid*, Hlm. 98

⁷¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edesi Pertama* (Jakarta: Kencana , 2021), hlm. 242



Berdasarkan tabel III.7 terdapat hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha $0.832 > 0.5$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes pada penelitian ini adalah Reliabel dengan kriteria tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap penting, di mana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain), diolah, dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.⁷²

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics* 25 taraf signifikansi = 0,05 dengan pengambilan keputusan jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak.⁷³

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variance*.

⁷² Rohmad Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan", *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 14, No. 3, 2009, hlm. 1.

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2018), Hlm.30



Dinyatakan homogen apabila nilai sig. Based on Mean $\geq 0,05$. Uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 25*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain Score digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu atau perlakuan tertentu. Perlakuan yang dimaksud adalah model *Numbered Heads Together* (NHT). Dalam penelitian ini uji N-Gain Score dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS statistics 26*. Jika datanya sudah berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji “t”, yaitu:⁷⁴

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_x = Mean kelas eksperimen

M_y = Mean kelas control

SD_x = Standar Deviasi kelas eksperimen

SD_y = Standar Deviasi kelas control

N = Jumlah frekuensi

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara minat belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan minat belajar siswa

⁷⁴ Hartono, *Op.Cit*, Hlm. 208

yang tidak menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat disimpulkan dengan ketentuan:

- 1) Apabila $t_0 \geq t_t$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas eksperimen dengan minat belajar siswa kelas kontrol.
- 2) Apabila $t_0 \leq t_t$ maka diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas eksperimen dengan minat belajar siswa kelas kontrol.

b. Uji paired sample t-Test

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.⁷⁵

Rumus paired sample t-Test

$$s = \frac{1}{n-1} \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}$$

⁷⁵ Nuryadi, tutut dewi, dkk. Dasar-dasar statistik penelitian, (yogyakarta: sibuku media) 2017, hlm





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

D= rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD= standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan paired sample t test terlebih dahulu harus ditentukan

1. Nilai signifikansi α
2. $df = N-k$, khusus untuk paired sample t test $df = N-1$
3. Bandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 95%. kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ = berbeda dengan signifikansi (H_0 ditolak)
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)

c. *Effect Size*

Effect Size merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek pengaruh variable independent (Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*) terhadap variable dependen (minat belajar siswa), dilakukan dengan menghitung Cohen'd menggunakan rumus *Effect Size* yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

- D : Nilai Effect Size
- X_t : Nilai rata-rata kelompok eksperimen
- X_c : nilai rata-rata kelompok kontrol
- S_{pooled} :Standar deviasi gabungan

Mencari nilai S_{pooled} menggunakan rumus:

$$S_{pooled} = \frac{(N_t - 1)Sd1^2 + ((N_c - 1)Sd2^2)}{N_t + N_c}$$

Keterangan:

- S_{pooled} : Standar deviasi gabungan
- N_t : Jumlah sampel kelas eksperimen
- N_c : Jumlah sampel kelas kontrol
- $Sd1$: Standar deviasi kelas Eksperimen
- $Sd2$: Standar deviasi kelas kontrol

Tabel III. 8
Interpretasi Effect Size

Size	Interpretasi
0-0,20	Weak effect (efek lemah)
0,21-0,50	Modest effect (efek sederhana)
0,51-1,00	moderate effect (efek sedang)
>1,100	Strong effect (efek tinggi)

Sumber: Santoso, 2010:17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan dengan metode lain terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini dapat diketahui berdasarkan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan rata-rata persentase 94.64% dengan kriteria sangat baik.

Untuk hasil angket mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata akhir siswa dilihat hasil kategori N-Gain score, kelompok eksperimen sebesar 70,03 maka termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara rata-rata nilai N-Gain score kelompok kontrol sebesar 49.53 termasuk dalam kategori kurang efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata terhadap minat belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan metode lain pada pembelajaran IPS dengan signifikansi cukup efektif.

Hasil analisis uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji paired sample t test nilai digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata dari 2 kelompok berpasangan. Berdasarkan hasil analisis uji paired sample t test sig (2 tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai Alpha yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

0,05 yang berarti H_0 diterima H_0 ditolak. Dan Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa dengan model *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS.

Dari hasil perhitungan Effect Size diketahui bahwa memiliki nilai sebesar 2,75 maka strong effect (Efek tinggi), Dimana dari uji effect size ini menyatakan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar.

B. Saran

Diharapkan untuk tenaga pendidik dan calon tenaga pendidik hendaknya mampu meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa, sehingga nantinya minat belajar tersebut dapat memberikan hasil yang baik. Meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan rasa ketertarikan siswa terhadap aktivitas belajarnya dan bidang studi yang dipilihnya. Kemudian guru juga harus mampu menarik perhatian siswa terhadap mata pembelajaran IPS, menarik perhatian siswa dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara guru mengadakan variasi-variasi yang berbeda, seperti gaya bahasa dan metode yang digunakan dalam penyampaian materi agar tidak terkesan monoton dan membosankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya
- Adiba, Siti Raisya, Siti Salma, Husna Sawia. Pengaruh Belajar Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*, Vol. 1.
- Afandi, Muhammad, Dkk. 2013. *Model&Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: Unissula Press.
- Asyti Febliza Zul Afdal, Asyti. 2015. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Ayu wulandari, Muktar B Panjaitan, Hetdy Sitio. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 125138 Pematangsiantar”, *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Penduduk*, Vol 10, No. 2.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edy, Syahputra. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing
- Erni, Sukma, Dkk. 2020. Pendamping Belajar Atau Guru Baru? Fenomena AKtifitas Ibu Dalam Proses BDR Siswa di SD Masa Pamdemi Covid 19, (*Marwah: Jurnal perempuan, Agama dan Jender*), Vol. 19, No. 2
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Undip.
- Gie, The Liang. 2014. *Cara Belajar yang Efektif*, Cet. I; Yogyakarta: PUBIB.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardianti Hamsah, dkk, 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Minat Belajar Siswa SDN Maccini Ii Kota Makassar, (*Artikel Tesis*) Universitas Negeri Makassar.
- Hartono. 2012. *Analisis Item Instumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Menyusun Instrument Penelitian & Uji Validitas Reabilitas*. Surabaya: Health Book.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka belajar
- Idris,Ashari, Dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo, (*JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*), Volume 02, Nomor 2.
- Isjoni, 2011. *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- L, Charli., Ariani, T., & Asmara, L.2019. Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal*, 2(2)
- Majid, Adul. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya.
- Mariyaningsih, Nining, dan Mistina Hidayati, 2018. “*BUKAN KELAS BIASA Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metofde Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspirasi*”. Surakarta: CV Kekata Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nashar. 2014. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press.
- Noor Komari Pratiwi, 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga*, Vol 1, No. 2.
- Nurhasanah, S. dan Sobandi. 2016 “Minat Belajar Determinan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1, (1)
- P, Andi Achru. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pelajaran, *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2
- Pratiwi, N. K. 2015. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang”. *Jurnal Pujangga*. Vol. 1, (2)
- Priansa, Juni Donni. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Qomari, Rohmad. 2009. “Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 14, No. 3.
- Ricardo & Meilana, R.I. (2017). “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 2. (2).
- Riduwan dan Sunarto, 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2019. *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman, AM. 2015. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Cet. IV; Jakarta: CV. Rajawali.
- Seprina, Andin. 2013. *Deteksi Minat, Bakat Anak*. Jakarta: Media Pressindo
- Setiawan, Risky. 2015. *Aplikasi Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Shoimin, Arus. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Solihatin Etin., dan Raharjo, 2007. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Triyanto, 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestesi Pustaka.
- Wijoyo, Hadion. Dkk, 2021. *Efektifitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Kapolo Koto: Insan Cendikia Mandiri.

Lampiran 1 Daftar Nama Pendidik

Nama-nama Guru yang Mengajar di SMP Negeri 1 Kampar

No.	Nama Guru	NIP	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1.	SRI EMELDA, S.Pd (Wakil Kepala Kurikulum)	19760721 200701 2 006	S1/A IV 2001	IPA
3.	SURIMAN, S.Pd (Wakil Kepala Kesiswaan)	19620731 198901 1 001	S1/A IV 2004	Bahasa Indonesia
4.	NASARUDDIN, S.Pd (Wakil Kepala SaPras)	19601231 198403 1 064	S1/A IV 2004	Bahasa Inggris
5.	YENNI ARIZA, S.Pd (Wakil Kepala Humas)	19640413 198803 2 003	S1/A IV 2000	BK
6.	MARIATI, S.Ag	19730612 200701 2 003	S1/A IV 1997	PAI
7.	Drs. ABU MANSYUR	19650912 200801 1 004	S1/A IV 1993	PAI
8.	H. NURHADI, S.Ag	19670301 200801 1 017	S1/A IV 1997	PAI
9.	MASHURI, S.Ag	19731128 200801 1 007	S1/A IV 1997	PAI
10.	HELMIZAR, S.Ag	19701010 200801 1 016	S1/A IV 2001	PAI
11.	MASRI, S.Ag	19750218 200801 1 007	S1/A IV 2001	PAI
12.	H. ELDAYATI, S.Ag	19770920 200801 2 015	S1/A IV 2001	PAI
13.	ERMADANIS, S.Hi	19780713 200801 2 021	S1/A IV 2003	PAI
14.	H. TAFSIRUDIN, S.Pd.I	19651023 199011 1 001	S1/A IV 2003	PAI
15.	EKA ASTRA MURNI			PPKn
16.	ZUKRI, SPd	19640706 198512 1 001	S1/A IV 2003	PPKn
17.	JUSMANIAR, S.Pd	19680414 199203 2 005	S1/A IV 2004	PPKn
18.	ABU BAKAR, S.Pd	19620313 198512 1 001	S1/A IV 1999	B. Indonesia
19.	HAMDANI, S.Pd	19630101 199103 2 018	S1/A IV 2010	B. Indonesia
20.	MURNIATI, S.Pd	19670504 199403 2 006	S1/A IV 2004	B. Indonesia
21.	BUSTAMI, S.Pd	19650910 200801 1 006	S1/A IV 1995	B. Indonesia
22.	ROWIYAH, S.Pd	19770712 200801 2 019	S1/A IV 2000	B. Indonesia
23.	YELMITA, S.Pd	19611128 198512 2 001	S1/A IV 2010	B. Inggris
24.	DAMHIR, S.Pd	19661231 199002 1 004	S1/A IV 1999	B. Inggris
25.	DASMAN	19621231 198602 1 121	S1/A IV 1998	B. Inggris
26.	H.M.NASIR	19621231 198803 1 061	D2/A2 1987	B. Inggris
27.	LINDAYANI, S.Pd	19761228 200801 2 009	S1/A IV 2002	B. Inggris
28.	MULYADI C, S.Pd			B. Inggris
29.	H. ILYAS DAUD, S.Pd	19621215 198512 1 001	S1/A IV 2000	Matematika
30.	NENG ADELNIATI, S.Pd	19650224 198901 2 002	S1/A IV 2010	Matematika
31.	HASDA EMA, S.Pd	19651028 199001 2 002	S1/A IV 2010	Matematika
32.	SYAMSIR, S.Pd			Matematika
33.	ARMAWATI	19661212 198903 2 002	D3/A3 2003	Matematika
34.	RAMZITA, S.Pd	19720815 200701 2 003	S1/A IV 1997	I P A

35.	WINARSIH, S.Pd	19761003 200801 2 014	S1/A IV 2001	I P A
36.	ERDAWATI, S.Pd	19710806 200801 2 009	S1/A IV 1996	I P A
37.	LILIS FEBRIANTI, S.Pi	19770212 200801 2 018	S1/A IV 2003	I P A
38.	MELIWATI, A.Md	19800806 200801 2 021	D3/ A3 2003	I P A
39.	ASMURNIATI, S.Pi			I P A
40.	MAINIZAR, S.Pd	19611231 198111 2 002	S1/A IV 2000	IPS
41.	ALMIZA, S.Pd	19621231 198512 2 022	S1/A IV 2000	IPS
42.	ISNA SAHRAINI, S.Pd, M.M	19870302 201001 2 015	S2/MM 2012	IPS
43.	H. SUDIRMAN	19620422 198412 1 001	D3/A3 2003	IPS
44.	ZURMAILIS, S.Pd	19660218 199203 2 002	S1/A IV 2003	IPS
45.	JUMARNI, S.Pd	19731225 200801 2 012	S1/A IV 2000	IPS
46.	RINI YULI A, S.Pd			IPS
47.	YULINARTI, S.Pd	19640609 199103 2 002	S1/A IV 2003	Seni Budaya
48.	RUBIATI, S.Pd	19621231 198601 2 008	S1/A IV 2005	Seni Budaya
49.	DWI PRATIWI, S.Pd	19870503 201001 2 029	S1/A IV 2009	Seni Budaya
50.	R.PUTRI RENO,S.Pd			Seni Budaya
51.	ILVAN RIDHO, S.Pd	19870722 201102 1 001	S1/A IV 2009	PENJASKES
52.	EEN ROSALINA E			PENJASKES
53.	M.RISKI RAMADAN, S.Pd			PENJASKES
54.	Hj. YUNIAR	19640616 198803 2 006	D3/A3 1986	BK
55.	AZWAR, S.Pd	19760602 200605 1 001	S1/A IV 1999	BK
56.	VIVI VIRGIANTI			BK
57.	RENI MULYATI			BK
58.	NISRINA, S.Psi			BK
59.	CITRA PUTRI R			BK
60.	LISMAR			BK
61.	MARNIYENRI,S.Kom			Muatan Lokal
62.	ILYAS, S.E			Muatan Lokal
63.	DELVI YARNI			Muatan Lokal
64.	RAJA PUTRI R.I			Muatan Lokal
65.	HELDA ARIANTI			Muatan Lokal

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.

c. Dilarang melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak diijinkan oleh Undang-Undang No. 17 Tahun 2001 tentang Penghapusan Hak Cipta.

Lampiran 2 Nama Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Kampar

Nama Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Kampar

No.	Nama Guru	NIP	Jabatan
1.	Jasman, S.Pd	19680201 198903 1 004	KOORDINATOR TU
2.	M. Saufi	19640101 198603 1 035	TU
3.	Saidina Umar	19630625 198603 1 011	TU
4.	Agussalim	19640311 198510 1 003	TU
5.	Nurlajila	19651012 199003 2 007	TU
6.	Ahmad Yanis	19710330 199003 1 001	TU
7.	Mila Diarti	-	PTT
8.	Putra Niko. H	-	PTT
9.	Jessica Ferera	-	PTT
10.	Ilyas	-	KEBERSIHAN
11.	Syafrizal	-	KEBERSIHAN
12.	Asteria Elanda	-	KESEHATAN

Daftar Fasilitas Gedung Sekolah

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi		Ukuran
			Baik	Kurang Baik	
1.	Ruang kelas	31	26	5	7 x 9 M ²
2.	Ruang kepala sekolah	1	1	-	
3.	Ruang Wakil/Operator	1	1	-	
4.	Ruang TU	1	1	-	
5.	Ruang Majelis guru	1	1	-	
6.	Ruang Pustaka	1	1	-	7 x 15 M ²
7.	Ruang Labor IPA	1	1	-	8 x 15 M ²
8.	Ruang Labor computer	1	-	1	7 x 9 M ²
9.	Ruang BP	1	1	-	
10.	Mushollah	1	1	-	
11.	Ruang UKS	1	1	-	
12.	Ruang pramuka	1	1	-	
13.	Perpustakaan	1	-	1	
14.	WC	6	6	-	
15.	Koperasi sekolah	1	1	-	
16.	Kantin	12	12	-	
17.	Gudang	1	1	-	
18.	Rumah jaga	1	1	-	
19.	Pos satpam	1	1	-	

Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas VII

Daftar Nama Siswa Kelas VII

No.	Kelas VII F (Eksperimen)		Kelas VII C (Kontrol)	
	Nama Siswa	Kode Siswa	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Arya Puja Sentosa	EK01	Ahmad Robi Fazri	K01
2	Arzha Lisda Valentina	EK02	Aidil Fitra Ramadhan	K02
3	Berliana Larasati	EK03	Aliyah Azra Putri	K03
4	Eliyah Harma Putri	EK04	Athalia Aulia	K04
5	Fikri Riyandi Ilham	EK05	Azzahra Rahman	K05
6	Fitriyani	EK06	Dika Dwi Putri	K06
7	Gusmi Ari Pauzan	EK07	Dwi Aska Putri	K07
8	Gusti Ramadhan	EK08	Erinda Aorilia Putri	K08
9	Heldy Brian	EK09	Fani Ardindi Putri	K09
10	Henri Mulya	EK10	Farel Dermawansyah	K10
11	Herwandi Preatama	EK11	Farras Aditya Pratama	K11
12	Ismatul Khairoh	EK12	Fika Adwiansyah	K12
13	M. Hailkal	EK13	Gusri Efendi	K13
14	M. Jipran Alhafis	EK14	Habibullah Al Fitra	K14
15	Marcella aprilia	EK15	Hendri Febrian	K15
16	Miftahul Jannah	EK16	Heru Kurniawan	K16
17	M habil pratama	EK17	Iqbal Maulana	K17
18	Naurah khalilah	EK18	Lisa Wulandari	K18
19	Nazwa azzahra	EK19	M Rizky Al Rasyid	K19
20	Norpa Nabila	EK20	M. David Evantri	K20
21	Nurhaliza	EK21	M. Ikhsan Raditya	K21
22	Rangga syaputra	EK22	M. Syahrial Putra	K22
23	Sahira azzahra	EK23	Maula Fitriyani	K23
24	Salsabila resky adilla	EK24	Muhammad Rayhan	K24
25	Safri nurhakiki	EK25	Nayla Putri Wulandari	K25
26	Thalita zayyan	EK26	Nirma Siska Utari	K26
27	Vahrul rauzi syahputra	EK27	Nur Isma Fitri	K27
28	Yogi tri ananda	EK28	Rafifah Salsabila	K28
29	Zaki iqbal hadinata	EK29	Rafly Ardianyah	K29
30	Zecry gebrian putra	EK30	Rizki Maulana	K30

Lampiran 4 Uji Coba Angket

Uji Coba Angket

no.	nama	pernyataan																	skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	UC1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
2	UC2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54
3	UC3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	53	
4	UC4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	61
5	UC5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	59
6	UC6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	58
7	UC7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	65
8	UC8	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
9	UC9	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	60
10	UC10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	65
11	UC11	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	57
12	UC12	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
13	UC13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	58
14	UC14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
15	UC15	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	61
16	UC16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
17	UC17	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
18	UC18	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	59
19	UC19	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	53
20	UC20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	58
21	UC21	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	59
22	UC22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
23	UC23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	60
24	UC24	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	59
25	UC25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	57
26	UC26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
27	UC27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	59
28	UC28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	65
29	UC29	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
30	UC30	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	60

Lampiran 6 Output Descriptive Statistik

Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	17

OUTPUT SPSS Decriptive Statistics

	Statistics			
	PreTest Eksperimen	PostTest Eksperimen	PreTest Kontrol	PostTest Kontrol
Valid	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0
Mean	69.00	91.43	66.10	83.20
Std. Error of Mean	1.911	.946	1.551	.925
Median	67.00	91.00	65.00	83.00
Mode	56 ^a	91	65	87
Std. Deviation	10.468	5.184	8.495	5.068
Variance	109.586	26.875	72.162	25.683
Range	40	18	33	19
Minimum	51	81	49	74
Maximum	91	99	82	93
Sum	2070	2743	1983	2496

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Lampiran 7 Frekuensi data kelas

Frekuensi kelas eksperimen

interval Pretest eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45-55	6	20.0	20.0	20.0
56-66	12	40.0	40.0	60.0
67-77	7	23.3	23.3	83.3
78-88	4	13.3	13.3	96.7
89-99	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

interval Posttest eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 78-88	14	46.7	46.7	46.7
89-99	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Frekuensi kelas Kontrol

interval pretest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45-55	7	23.3	24.1	24.1
56-66	10	33.3	34.5	58.6
67-77	8	26.7	27.6	86.2
78-88	4	13.3	13.8	100.0
Total	29	96.7	100.0	
Missing System	1	3.3		
Total	30	100.0		

interval posttest kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67-77	3	10.0	10.0	10.0
78-88	22	73.3	73.3	83.3
89-99	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Uji normalitas Data

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Minat belajar	PreTest Eksperimen	.098	30	.200*	.972	30	.586
	PostTest Eksperimen	.154	30	.067	.914	30	.019
PreTest Kontrol	PreTest Kontrol	.076	30	.200*	.980	30	.823
	PostTest Kontrol	.107	30	.200*	.966	30	.435

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas data

Test of Homogeneity of Variance

Minat belajar		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Minat belajar	Based on Mean	1.718	1	58	.195
	Based on Median	1.771	1	58	.189
	Based on Median and with adjusted df	1.771	1	57.602	.189
	Based on trimmed mean	1.746	1	58	.192

Uji Paired sample t test

Paired Samples Statistics

Pair 1	PreTest Eksperimen	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		PostTest Eksperimen	65.93	30	11.462
Pair 2	PreTest Kontrol	89.00	30	4.094	.747
	PostTest Kontrol	64.63	30	12.150	2.218
Pair 2	PreTest Kontrol	83.20	30	5.068	.925
	PostTest Kontrol	64.63	30	12.150	2.218

Paired Samples Test

Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Paired Differences				
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-23.067	11.292	2.062	-27.283	-18.850	-11.188	29	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - PostTest Kontrol	-18.567	13.343	2.436	-23.549	-13.584	-7.621	29	.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Elemen capaian pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	<p>Pada akhir fase ini. peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>
Keterampilan proses	<p>Pada akhir fase ini. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan. wawancara, observasi, kuesioner. dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi. dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.</p>

Tujuan pembelajaran	Materi	Indicator tujuan pembelajaran	Profil pembelajaran pancasila	Kata kunci	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
<p>1.1 Mendiskripsikan Sejarah asal usul keluarga</p> <p>1.2 Menjelaskan interaksi antar wilayah</p>	Keluarga awal kehidupan	<p>Menganal Sejarah keluarga.</p> <p>Mengetahui Lokasi Suatu Wilayah di Permukaan Bumi.</p> <p>Mengenal Kondisi Wilayah Indonesia seperti: Letak dan Luas, Cuaca dan Iklim dan Kondisi geologis.</p> <p>Pemahaman Lokasi Melalui Peta seperti Komponen Peta dan Fungsi Peta. Mempelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia Berkebinekaan global Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis, dan Kreatif 	Sejarah keluarga, Sejarah lisan, peta, kebutuhan manusia, sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah Keluarga Lokasi Suatu Wilayah di Permukaan Bumi Kondisi Wilayah Indonesia Pemahaman Lokasi Melalui Peta Sejarah Lisan Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan ekonomi yang bermoral Sosialisasi Nilai dan norma Interaksi antar 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru dan Buku Paket Siswa LPS Kelas VII Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar Kurikulum. dan Asesmen Pendidikan Kementerian an Pendidikan. Kebudayaan,, Riset. dan Teknologi Sumber lain yang relevan Internet Lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Pengetahuan keterampilan

<p>1.3 Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan Masyarakat</p> <p>1.4 Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup,</p>		<p>Sejarah Lisan.</p> <p>Mempelajari Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang bermoral.</p> <p>Mempelajari sosialisasi, nilai dan norma, dan interaksi antar wilayah.</p> <p>Mengenal kebutuhan hidup manusia.</p>			<p>wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan makhluk manusia 			
<p>2.1. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.</p>	<p>Keberagaman lingkungan sekolah</p>	<p>Berkenalan dengan Alam dan Berkenalan dengan masyarakat.</p> <p>Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Berkebinekaan global • Bergotong 	<p>Sejarah masa praaksara, Interaksi manusia dengan alam, Interaksi antar manusia,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkenalan dengan Alam • Berkenalan dengan Masyarakat • Pembiasaan melestarikan Sumber Daya Udara 	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru dan Buku Paket Siswa LPS Kelas VII Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan

Undang-undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mengabaikan atau merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasir Riau

<p>2.2. Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial ekonomi.</p> <p>2.3. Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.</p>	<p>Udara Sumber Daya Air dan Sumber Daya Tanah.</p> <p>Mengenal Pembiasaan Diri Manusia Zaman Praaksara.</p> <p>Mengenal Leluhur Bangsa Indonesia dan Diaspora Bangsa Indonesia.</p> <p>Mempelajari Pembangunan Berkelanjutan seperti: Karakteristik, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.</p> <p>Mengenal Kelangkaan dan Kebutuhan</p>	<p>royong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis, dan • Kreatif 	<p>Kebutuhan dan kelangkaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air • Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah • Pembiasaan Diri Manusia Zaman Praaksara • Mengenal leluhur bangsa Indonesia • Diaspora bangsa Indonesia • Pembangunan berkelanjutan • Karakteristik pembangunan berkelanjutan • Tujuan pembangunan 		<p>Kurikulum. dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan. Kebudayaan, Riset. dan Teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber lain yang relevan • Internet • Lingkungan sekitar 	
---	--	--	---------------------------------	---	--	--	--

<p>2.4. Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya.</p> <p>2.5. Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial</p>		<p>Manusia yang Tidak Terbatas.</p> <p>Mengetahui Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan</p> <p>Mengetahui Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya.</p> <p>Langkah Pencegahan kelangkaan sumber daya</p> <p>Masalah pokok ekonomi</p>			<p>berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas • Factor yang menyebabkan kelangkaan • Dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya • Langkah pencegahan kelangkaan sumber daya • Masalah pokok ekonomi. 			
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Muhammad Yasir, M.Pd
NIP. 196810251992031005

Airtiris, 25 september 2023

Guru mata Pelajaran

Zurmailis, S.Pd
NIP. 196602181992032002

Lampiran 9 RPP

KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kampar
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Fase/Elemen	: D/ Pemahaman Konsep
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	: Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diharapkan mampu membuat ide-ide dan gagasan berbasis pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar

MATERI POKOK

Pembangunan berkelanjutan, karakteristik Pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis, dan
- Kreatif

SARANA DAN PRASARANA

Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media dan Alat
LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, LKPD
2. Sumber belajar
 - Buku guru dan Buku guru dan buku paket siswa IPS kelas VII penerbit pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknolo
 - Sumber lain yang relevan
 - Internet

MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur tujuan pembelajaran

- Peserta didik diharapkan mampu menganalisis konsep pembangunan berkelanjutan
- Peserta didik dapat mengkritisi karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan membuat ide-ide
- Peserta didik dapat menganalisis gagasan berbasis pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar



KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pendahuluan (10)		
Model pembelajaran <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab salam. Guru mengecek kehadiran siswa disiplin Guru memeriksa keberhasilan dan kerapian kelas serta wujud kepedulian lingkungan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Pembangunan berkelanjutan dan kelangkaannya
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Seperti pada gambar berikut ini. 
Kegiatan Inti (30menit)		
	Numbering (Penomoran)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan Langkah-langkah pelaksanaan model <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok masing-masing 3-5 orang dan di setiap anggota diberi nomor 1-5 Guru membagikan LKPD yang harus dipelajari tiap-tiap kelompok
	Questioning/ (Pengajuan pertanyaan)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan informasi mengenai tugas/pertanyaan masing-masing kelompok mengerjakannya dan guru menyediakan sarana dibutuhkan <p>Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan sumber informasi yang dimiliki.</p>
	Together (berpikir 101ersama)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD Siswa yang bisa mengerjakan soal menjelaskan kepada anggota yang kurang mengerti sehingga semua anggota bisa mengerti. <p>Guru membimbing dan mengarahkan kelompok</p>
	Answering (Pemberian Jawaban)	Guru menyebut satu nomor dan anak-anak dari setiap kelompok yang nomornya sama dengan nomor yang disebutkan guru, mengangkat tangannya dan memberikan jawaban didepan kelas
Kegiatan Penutup (5 menit)		
	Evaluasi	Guru mengomentari jalannya diskusi dan meluruskan hal-hal yang kurang tepat untuk mendapatkan konsep yang lebih baik.
		Guru memberi reward/ tepuk tangan

	Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pelajaran
PENILAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. • Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan melakukan tes dan non tes. Guru menilai pertemuan kali ini menggunakan tes lisan yang berbasis HOTS di akhir pembelajaran. • Penilaian keterampilan berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik (sebagai contoh LKPD). • Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap. 	

Airtiris, 25 september 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Zurmailis, S.Pd
NIP. 196602181992032002

Suci Ramadhani
11911323171



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10 LKPD



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kampar
 Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Keberagaman Lingkungan Sekitar
 Submateri Pokok : Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
 Alokasi waktu : 45 menit

Nama Anggota Kelompok

Kelas : VII.....

1.
2.
3.
4.
5.

A. Judul : Pembangunan berkelanjutan dan kelangkaannya

B. Petunjuk Belajar :

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 siswa
2. Carilah sumber informasi jawaban dari buku paket, hand out dan referensi lainnya ataupun melalui internet yang tersedia di sekolahmu
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban ditulis pada lembar kerja siswa yang telah disediakan.

Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

- C. SOAL
- 1) **Jelaskan apa itu pembangunan berkelanjutan?!**
 - 2) **Bagaimana karakteristik pembangunan berkelanjutan?!**
 - 3) **Jelaskan 4 pilar pembangunan berkelanjutan?!**
 - 4) **Bagaimana tujuan dari Pembangunan berkelanjutan?!**
 - 5) **Jelaskan pengertian Kelangkaan?!**

Kelangkaan?!

KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kampar
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Fase/Elemen	: D/ Pemahaman Konsep
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	: Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

KOMPETENSI AWAL		
Peserta didik diharapkan mampu memahami proses asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia		
MATERI POKOK		
Kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor yang menyebabkan kelangkaan dan dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya alam		
PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Berkebinekaan global • Bergotong royong • Mandiri • Bernalar kritis, dan • Kreatif 		
SARANA DAN PRASARANA		
Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Media dan Alat LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, LKPD • Sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan Buku guru dan buku paket siswa IPS kelas VII penerbit pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknolo • Sumber lain yang relevan • Internet 		
MODEL PEMBELAJARAN		
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)		
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Alur tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu membuat langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan menganalisis kebutuhan manusia yang tidak terbatas. • Peserta didik dapat menjelaskan faktor yang menyebabkan kelangkaan 		
KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pendahuluan (10)		
Model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab salam. • Guru mengecek kehadiran siswa disiplin • Guru memeriksa keberhasilan dan kerapian kelas serta wujud kepedulian lingkungan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Pembangunan

 <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Apersepsi	<p>berkelanjutan dan kelangkaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, Langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah ekonomi. seperti contoh link video berikut ini yang diperoleh dari kanal YouTube. https://youtube.com/watch?v=VesOYf4K3-g&si=xAwA204i_oC_F-DN sumber: Viki Aji
Kegiatan Inti (30 menit)		
	Numbering (Penomoran)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan Langkah-langkah pelaksanaan model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok masing-masing 3-5 orang dan di setiap anggota diberi nomor 1-5 Guru membagikan LKPD yang harus dipelajari tiap-tiap kelompok
	Questioning/ (Pengajuan pertanyaan)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan informasi mengenai tugas/pertanyaan masing-masing kelompok mengerjakannya dan guru menyediakan sarana dibutuhkan Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan sumber informasi yang dimiliki.
	Together (berpikir bersama)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD Siswa yang bisa mengerjakan soal menjelaskan kepada anggota yang kurang mengerti sehingga semua anggota bisa mengerti. Guru membimbing dan mengarahkan kelompok
	Answering (Pemberian Jawaban)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyebut satu nomor dan anak-anak dari setiap kelompok yang nomornya sama dengan nomor yang disebutkan guru, mengangkat tangannya dan memberikan jawaban didepan kelas
Kegiatan Penutup (5 menit)		
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengomentari jalannya diskusi dan meluruskan hal-hal yang kurang tepat untuk mendapatkan konsep yang lebih baik. Guru memberi reward/ tepuk tangan Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pelajaran
PENILAIAN PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan melakukan tes dan non tes. Guru menilai pertemuan kali ini menggunakan tes lisan yang berbasis HOTS di akhir pembelajaran. Penilaian keterampilan berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik (sebagai contoh LKPD). Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap. 		

Airtiris, 25 september 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Zurmailis, S.Pd
NIP. 196602181992032002

Suci Ramadhani
11911323171

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kampar
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	: Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
Alokasi waktu	: 45 menit

Nama Anggota Kelompok

Kelas : VII.....

1.
2.
3.
4.
5.

C. Judul : Pembangunan berkelanjutan dan kelangkaannya

D. Petunjuk Belajar :

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 siswa
2. Carilah sumber informasi jawaban dari buku paket, hand out dan referensi lainnya ataupun melalui internet yang tersedia di sekolahmu
3. Baca dan pahami masing-masing pertanyaan dengan cermat dan teliti!
4. Diskusikanlah dengan teman kelompok belajar tentang soal-soal yang diberikan untuk dijawab dan dipresentasikan.
5. Jawaban ditulis pada lembar kerja siswa yang telah disediakan.

Kumpulkan hasil diskusinya sebagai laporan.

- C. SOAL
1. Bagaimana tanggapan kalian mengenai kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas?
 2. Bagaimana factor yang menyebabkan kelangkaan?

3.



- a. Jelaskan gambar di samping dengan pendapatmu!
- b. Tuliskan penyebabnya!
- c. Bagaimana cara mencegahnya!
- d. Jelaskan dampak terhadap Masyarakat!

4.



- a. Jelaskan gambar di samping dengan pendapatmu!
- b. Tuliskan penyebabnya!
- c. Bagaimana cara mencegahnya!
- d. Jelaskan dampak terhadap Masyarakat!



KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 3

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kampar
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Fase/Elemen	: D/ Pemahaman Konsep
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	:Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diharapkan mampu membuat ide-ide dan gagasan solusi dari dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya

MATERI POKOK

Langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah pokok ekonomi

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis, dan
- Kreatif

SARANA DAN PRASARANA

Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media dan Alat

LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, LKPD

2. Sumber belajar

- Buku guru dan Buku guru dan buku paket siswa IPS kelas VII penerbit pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknolo
- Sumber lain yang relevan
- Internet

MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur tujuan pembelajaran

- Peserta didik diharapkan mampu membuat langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan mengevaluasi masalah pokok ekonomi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10)

Model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab salam. • Guru mengecek kehadiran siswa disiplin • Guru memeriksa keberhasilan dan kerapian kelas serta wujud kepedulian lingkungan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Pembangunan berkelanjutan dan kelangkaannya
---	-----------	--

 <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. • Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, • langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah pokok ekonomi. Seperti contoh pada gambar di buku siswa subtema langkah pencegahan
Kegiatan Inti (30)		
	Numbering (Penomoran)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan Langkah-langkah pelaksanaan model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) • Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok masing-masing 3-5 orang dan di setiap anggota diberi nomor 1-5 • Guru membagikan LKPD yang harus dipelajari tiap-tiap kelompok
	Questioning/ (Pengajuan pertanyaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi mengenai tugas/pertanyaan masing-masing kelompok mengerjakannya dan guru menyediakan sarana dibutuhkan • Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan sumber informasi yang dimiliki.
	Together (berpikir bersama)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD • Siswa yang bisa mengerjakan soal menjelaskan kepada anggota yang kurang mengerti sehingga semua anggota bisa mengerti. • Guru membimbing dan mengarahkan kelompok
	Answering (Pemberian Jawaban)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebut satu nomor dan anak-anak dari setiap kelompok yang nomornya sama dengan nomor yang disebutkan guru, mengangkat tangannya dan memberikan jawaban didepan kelas
Kegiatan Penutup (5 Menit)		
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengomentari jalannya diskusi dan meluruskan hal-hal yang kurang tepat untuk mendapatkan konsep yang lebih baik. • Guru memberi reward/ tepuk tangan • Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pelajaran
MATERI PEMBELAJARAN		
	<p>1. Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya</p> <ol style="list-style-type: none"> Produksi menurun, ketika sumber daya alam sebagai bahan baku langka maka bahan baku produksi akan berkurang dan terjadi penurunan jumlah produksi. Penurunan jumlah produksi ini akan memengaruhi daya beli dan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan atas barang tersebut. Harga barang meningkat, ketika jumlah barang yang tersedia di pasar sedikit sedangkan jumlah kebutuhan barang tersebut meningkat akan mengalami kenaikan harga dan memengaruhi kondisi ekonomi. Pendapatan masyarakat yang menurun, perusahaan yang mengurangi jumlah produksinya akan mengurangi jumlah tenaga kerja. <p>2. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengelola SDA yang Berkelanjutan Kerusakan alam yang terjadi karena eksploitasi alam yang berlebihan perlu dihentikan. Penggunaan sumber daya untuk kebutuhan manusia perlu diimbangi dengan melaksanakan pelestarian alam agar sumber daya tetap tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia pada masa yang akan datang. Misalnya penanaman pohon untuk dimanfaatkan kayunya juga perlu diimbangi dengan penanaman pohon kembali. Meminimalkan Penggunaan SDA yang Tidak Terbarukan Sumber daya alam yang tidak terbarukan akan habis dan tidak dapat dibuat kembali dalam waktu yang cepat. Sehingga, cara yang dapat dilakukan adalah penghematan sumber daya. Penghematan sumber daya bertujuan untuk memperpanjang peluang kelangkaan sumber daya yang ada sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan pada masa mendatang. Misalnya dengan membatasi penggunaan minyak dan gas alam yang memang tidak terbarukan. 	

- c. Menggunakan Teknologi Tepat Guna
Penggunaan teknologi yang sesuai dapat memaksimalkan hasil produksi. Penggunaan teknologi yang sesuai akan menghasilkan lebih banyak produk. Sehingga, produk dapat dijual dengan harga yang lebih terjangkau dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan teknologi yang sesuai juga akan menghemat bahan baku karena bahan baku yang dimiliki dapat diolah semaksimal mungkin.
- d. Mencari Alternatif Sumber Daya Pengganti
Sumber daya alam yang terbatas seperti minyak bumi, batubara, emas, dan bahan tambang lain akan habis. Ketika sumber daya alam habis maka proses produksi terhenti dan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk itu perlu mencari alternatif sumber daya pengganti yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui untuk menggantikan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan melakukan tes dan non tes. Guru menilai pertemuan kali ini menggunakan tes lisan yang berbasis HOTS di akhir pembelajaran.
- Penilaian keterampilan berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik (sebagai contoh LKPD).
- Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Zurmailis, S.Pd
NIP. 196602181992032002

Airtiris, 25 september 2023

Peneliti

Suci Ramadhani
11911323171

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kampar
 Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Keberagaman Lingkungan Sekitar
 Submateri Pokok : Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
 Alokasi waktu : 45 menit

Nama Anggota Kelompok

Kelas : VII.....

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....



Gambar persawahan



gambar sawah sudah alih fungsi

Peserta didik diminta untuk mengamati dan berdiskusi bersama kelompoknya mengenai masalah pada gambar, analisa apa maksud dari gambar tersebut :

1. Masalah apa yang terlihat dari gambar tersebut ?
2. Mengapa lahan persawahan menjadi alih fungsi ?
3. Apa hubungannya potensi sumber daya alam dengan persawahan yang sudah dikonversi menjadi lahan perumahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penelitian, kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, politik, atau lainnya.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Site Islamic niycai.com
 © UIN Sunan Syarif Kasim Riau

KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS KONTROL PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kampar
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	: Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
Alokasi waktu	: 45 menit

KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik diharapkan mampu membuat ide-ide dan gagasan berbasis pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar	
MATERI POKOK	
Pembangunan berkelanjutan, karakteristik Pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Berkebinekaan global • Bergotong royong • Mandiri • Bernalar kritis, dan • Kreatif 	
SARANA DAN PRASARANA	
Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran 3. Media dan Alat Papan tulis, spidol, penghapus, gambar 4. Sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan Buku siswa IPS kelas VII penerbit pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi • Sumber lain yang relevan • Internet 	
MODEL PEMBELAJARAN	
Ceramah, tanya jawab dan latihan	
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu menganalisis konsep pembangunan berkelanjutan • Peserta didik dapat mengkritisi karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan membuat ide-ide • Peserta didik dapat menganalisis gagasan berbasis pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar 	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (10)	
Orientasi:	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab salam. • Guru mengecek kehadiran siswa disiplin • Guru memeriksa keberhasilan dan kerapian kelas serta wujud kepedulian lingkungan



	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Pembangunan berkelanjutan dan kelangkaannya
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Seperti pada gambar berikut ini.
Kegiatan Inti (30menit)	
Mengamati	Guru menyajikan materi yang dibutuhkan siswa dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa mengamati.
Menanya	Guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas.
Mengumpulkan informasi	Siswa mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi bersangkutan
Menalar/ mengasosiasi	Siswa mencari jawaban terkait pertanyaan dari guru
Mengomunikasikan	Siswa mengulangkan jawaban yang telah dijelaskan oleh guru
Kegiatan Penutup (5 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya. Siswa memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi pertemuan berikutnya. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah. 	
PENILAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan melakukan tes dan non tes. Guru menilai pertemuan kali ini menggunakan tes lisan yang berbasis HOTS di akhir pembelajaran. Penilaian keterampilan berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik (sebagai contoh LKPD). Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap. 	

Airtiris, 25 september 2023

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Zurmailis, S.Pd

NIP. 196602181992032002

Suci Ramadhani

11911323171



KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS KONTROL PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kampar
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	: Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
Alokasi waktu	: 45 menit

KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik diharapkan mampu memahami proses asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia	
MATERI POKOK	
Kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor yang menyebabkan kelangkaan dan dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya alam	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia ● Berkebinekaan global ● Bergotong royong ● Mandiri ● Bernalar kritis, dan ● Kreatif 	
SARANA DAN PRASARANA	
Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ● Media dan Alat <ul style="list-style-type: none"> ● Papan tulis, Spidol, penghapus, gambar ● Sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> ● Buku guru dan Buku guru dan buku paket siswa IPS kelas VII penerbit pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknolo ● Sumber lain yang relevan ● Internet 	
MODEL PEMBELAJARAN	
Ceramah, tanya jawab, dan latihan	
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik diharapkan mampu membuat langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan menganalisis kebutuhan manusia yang tidak terbatas. ● Peserta didik dapat menjelaskan faktor yang menyebabkan kelangkaan 	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (10)	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab salam. ● Guru mengecek kehadiran siswa disiplin ● Guru memeriksa keberhasilan dan kerapian kelas serta wujud kepedulian lingkungan ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Pembangunan berkelanjutan dan kelangkaannya

 <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber. a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, penerbit, dan tahun terbit. b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesan yang merugikan UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. • Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, • Langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah ekonomi. seperti contoh link video berikut ini yang diperoleh dari kanal YouTube. https://youtube.com/watch?v=VesOYf4K3-g&si=xAwA204i_oC_F-DN sumber: Viki Aji
Kegiatan Inti (30 menit)	
Mengamati	Guru menyajikan materi yang dibutuhkan siswa dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa mengamati.
Menanya	Guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas.
Mengumpulkan informasi	Siswa mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi bersangkutan
Menalar/ mengasosiasi	Siswa mencari jawaban terkait pertanyaan dari guru
Mengomunikasikan	Siswa mengulangkan jawaban yang telah dijelaskan oleh guru
Kegiatan Penutup (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya. • Siswa memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi pertemuan berikutnya. • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah 	
PENILAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. • Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan melakukan tes dan non tes. Guru menilai pertemuan kali ini menggunakan tes lisan yang berbasis HOTS di akhir pembelajaran. • Penilaian keterampilan berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik (sebagai contoh LKPD). • Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap. 	

Airtiris, 25 september 2023

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Zurmailis, S.Pd

NIP. 196602181992032002

Suci Ramadhani

11911323171

**KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS KONTROL
PERTEMUAN 3**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kampar
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Submateri Pokok	: Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaannya
Alokasi waktu	: 45 menit

KOMPETENSI AWAL
Peserta didik diharapkan mampu memahami proses asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia
MATERI POKOK
Kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor yang menyebabkan kelangkaan dan dampak ekonomi atas kelangkaan sumber daya alam
PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Berkebinekaan global • Bergotong royong • Mandiri • Bernalar kritis, dan • Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
<p>Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media dan Alat • Papan tulis, Spidol, penghapus • Sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan Buku guru dan buku paket siswa IPS kelas VII penerbit pusat perbukuan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknolo • Sumber lain yang relevan • Internet
MODEL PEMBELAJARAN
Ceramah, tanya jawab, dan latihan
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu membuat langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan menganalisis kebutuhan manusia yang tidak terbatas. • Peserta didik dapat menjelaskan faktor yang menyebabkan kelangkaan
MATERI PEMBELAJARAN
<p>3. Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya</p> <p>d. Produksi menurun, ketika sumber daya alam sebagai bahan baku langka maka bahan baku produksi akan berkurang dan terjadi penurunan jumlah produksi. Penurunan jumlah produksi ini akan memengaruhi daya beli dan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan atas barang tersebut.</p> <p>e. Harga barang meningkat, ketika jumlah barang yang tersedia di pasar sedikit sedangkan jumlah kebutuhan barang tersebut meningkat akan mengalami kenaikan harga dan memengaruhi kondisi ekonomi.</p> <p>f. Pendapatan masyarakat yang menurun, perusahaan yang mengurangi jumlah produksinya akan mengurangi jumlah tenaga kerja.</p> <p>4. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya</p> <p>e. Mengelola SDA yang Berkelanjutan</p>

 <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan pembuatan karya tulis yang tidak bersifat komersial. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang menggunakan dan memodifikasi gambar, tabel, atau seluruhnya tanpa izin dalam bentuk apapun.</p>	<p>Kerusakan alam yang terjadi karena eksploitasi alam yang berlebihan perlu dihentikan. Penggunaan sumber daya untuk kebutuhan manusia perlu diimbangi dengan melaksanakan pelestarian alam agar sumber daya tetap tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia pada masa yang akan datang. Misalnya penebangan pohon untuk dimanfaatkan kayunya juga perlu diimbangi dengan penanaman pohon kembali.</p> <p>f. Meminimalkan Penggunaan SDA yang Tidak Terbarukan Sumber daya alam yang tidak terbarukan akan habis dan tidak dapat dibuat kembali dalam waktu yang cepat. Sehingga, cara yang dapat dilakukan adalah penghematan sumber daya. Penghematan sumber daya bertujuan untuk memperpanjang peluang kelangkaan sumber daya yang ada sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan pada masa mendatang. Misalnya dengan membatasi penggunaan minyak dan gas alam yang memang tidak terbarukan.</p> <p>g. Menggunakan Teknologi Tepat Guna Penggunaan teknologi yang sesuai dapat memaksimalkan hasil produksi. Penggunaan teknologi yang sesuai akan menghasilkan lebih banyak produk. Sehingga, produk dapat dijual dengan harga yang lebih terjangkau dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan teknologi yang sesuai juga akan menghemat bahan baku karena bahan baku yang dimiliki dapat diolah semaksimal mungkin.</p> <p>h. Mencari Alternatif Sumber Daya Pengganti Sumber daya alam yang terbatas seperti minyak bumi, batubara, emas, dan bahan tambang lain akan habis. Ketika sumber daya alam habis maka proses produksi terhenti dan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk itu perlu mencari alternatif sumber daya pengganti yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui untuk menggantikan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.</p>
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (10)	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam dan siswa menjawab salam. • Guru mengecek kehadiran siswa disiplin • Guru memeriksa keberhasilan dan kerapian kelas serta wujud kepedulian lingkungan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Pembangunan berkelanjutan dan kelangkaannya
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. • Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran selanjutnya melalui tayangan video, gambar, buku, langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah pokok ekonomi. Seperti contoh pada gambar di buku siswa subtema langkah pencegahan
Kegiatan Inti (30 menit)	
Mengamati	Guru menyajikan materi yang dibutuhkan siswa dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa mengamati.
Menanya	Guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas.
Mengumpulkan informasi	Siswa mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi bersangkutan
Menalar/ mengasosiasi	Siswa mencari jawaban terkait pertanyaan dari guru
Mengomunikasikan	Siswa mengulangkan jawaban yang telah dijelaskan oleh guru
Kegiatan Penutup (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya. • Siswa memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi pertemuan berikutnya. • Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah 	
PENILAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. • Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan melakukan tes dan non tes. Guru menilai pertemuan kali ini menggunakan tes lisan yang berbasis HOTS di akhir pembelajaran. • Penilaian keterampilan berbasis proyek yang dikerjakan peserta didik (sebagai contoh LKPD). 	

- Guru menilai sikap peserta didik dengan melakukan observasi menggunakan jurnal penilaian sikap.

Airtiris, 25 september 2023

Peneliti

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Zurmailis, S.Pd

NIP.196602181992032002

Suci Ramadhani

11911323171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11 kisi-kisi Lembar Observasi Guru

Kisi-kisi Lembar Obsevasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran
Numbered Heads Together

Aspek Pengamatan	Indicator	Sub indikator	Butir			
Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru memasuki kelas, memberikam salam dan mempresensi siswa	1			
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran	2			
		Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa	3			
		Guru menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	4			
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar dengan menguunakan <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	Membimbing kelompok bekerja dan belajar dengan menguunakan <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efesien. masing-masing siswa dalam kelompok di beri nomor (numbering/penomoran)	5		
			Guru menjelaskan materi pembelajaran dibantu dengan media pembelajaran	6		
			Guru memberikan tugas LKPD kepada siswa	7		
			Guru memberikan tugas/pertanyaan, masing-masing kelompok mengerjakannya dan guru menyediakan sarana dibutuhkan (questioning/ pengajuan pertanyaan)	8		
			Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut (together/berpikir bersama)	9		
			Guru membimbing dan mengarahkan kelompok	10		
			Guru menyebut satu nomor dan anak-anak dari setiap kelompok yang nomornya sama dengan nomor yang disebutkan guru, mengangkat tangannya dn memberikan jawaban didepan kelas. (answering/pemberian jawaban)	11		
			Guru memberi reward/ tepuk tangan	12		
			Evaluasi	Evaluasi	Guru mengevaluasi jawaban yang telah diberikan oleh siswa yang ditunjuk	13
					Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pelajaran	14

Lampiran 12 Rubrik

Rubrik Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator	Deskriptor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Skor 4 Jika tujuan pembelajaran jelas dan mudah dipahami siswa
		3 Jika tujuan pembelajaran jelas tapi kurang dipahami siswa
		2 Jika tujuan pembelajaran kurang jelas dan kurang dipahami siswa
		1 Jika tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin dicapai
2	Guru memotivasi untuk belajar	Skor 4 Apabila guru memberikan motivasi berupa pujian dan perbuatan
		3 Apabila guru memberikan motivasi berupa perbuatan
		2 Apabila guru memberikan motivasi berupa pujian
		1 Apabila guru kurang memberikan motivasi kepada siswa
3	Guru menjelaskan mengenai model pembelajaran NHT dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	Skor 4 Berurutan,sesuai dengan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan mudah dipahami siswa
		3 Berurutan,sesuai dengan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan mudah dipahami siswa
		2 Berurutan, dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan mudah dipahami siswa
		1 Tidak berurutan,dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan mudah dipahami siswa
4	Guru mengelompokkan siswa masing-masing kelompok beranggotakan lima orang siswa	Skor 4 Apabila semua siswa tetap berada pada kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa
		3 Apabila ada satu siswa yang berpindah pada kelompok yang lain
		2 Apabila ada satu kelompok siswa yang berpindah pada kelompok yang lain
		1 Guru tidak membentuk kelompok
5	Guru membagikan LKPD	Skor 4 Semua siswa dalam kelompok menerima LKPD
		3 Ada satu siswa dalam kelompok tidak menerima LKPD
		2 Ada dua siswa dalam kelompok tidak menerima LKPD
		1 Ada tiga siswa dalam kelompok tidak menerima LKPD
6	Guru membimbing Guru membimbing siswa	Skor 4 Semua kelompok siswa aktif melakukan pengamatan dan unjuk kerja

	melakukan pengamatan dan unjuk kerja.			
			3	Empat kelompok siswa aktif melakukan pengamatan dan unjuk kerja
			2	Tiga kelompok siswa aktif melakukan pengamatan dan unjuk kerja
			1	Dua kelompok siswa aktif melakukan pengamatan dan unjuk kerja
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok	Skor	4	Semua kelompok siswa terbimbing untuk diskusi
			3	Empat kelompok siswa terbimbing untuk diskusi
			2	Tiga kelompok siswa terbimbing untuk diskusi
			1	Guru hanya membimbing dua kelompok siswa melakukan diskusi
8	Guru menugaskan siswa untuk menuliskan laporan hasil kegiatan pembelajaran	Skor	4	Semua siswa dalam kelompok menulis laporan hasil kegiatan pembelajaran
			3	Ada satu siswa dalam kelompok yang berbeda tidak menulis laporan hasil kegiatan pembelajaran
			2	Ada dua siswa dalam kelompok yang berbeda tidak menulis laporan hasil kegiatan pembelajaran
			1	Ada satu kelompok yang tidak menulis laporan hasil kegiatan pembelajaran
9	Guru menyebut satu nomor daring masing-masing kelompok untuk mempresentasikan	Skor	4	Semua perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kegiatannya sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan
			3	Ada satu siswa dari perwakilan kelompok yang tidak tampil mempresentasikan hasil kegiatannya sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan
			2	Ada dua siswa dari kelompok berbeda tidak tampil mempresentasikan hasil kegiatannya
			1	Ada dua kelompok siswa tidak mempresentasikan hasil kegiatan
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Skor	4	Semua siswa terbimbing menyimpulkan materi pembelajaran
			3	Empat kelompok siswa terbimbing menyimpulkan materi pembelajaran
			2	Tiga kelompok siswa terbimbing menyimpulkan materi pembelajaran
			1	Hanya dua kelompok siswa terbimbing menyimpulkan materi pembelajaran
11	Guru mengadakan refleksi pada akhir pembelajaran	Skor	4	Apabila guru memberikan pertanyaan yang membangkitkan keinginan siswa mengemukakan pendapatnya
			3	Apabila guru menanyakan hal-hal yang berkesan dan bermanfaat setelah pembelajaran
			2	Apabila guru menanyakan hal-hal yang kurang berkesan tetapi tanpa penguatan

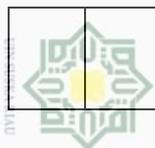
	<p>1 Apabila guru memberikan refleksi namun tidak membangkit keinginan siswa mengemukakan pendapatnya</p>
--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Heads Together

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kampar
 Kelas/Semester : VII/1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Pertemuan : 1

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Buatlah tanda check list (√) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan anda!

Dengan alternatif jawaban dibawah ini:

Sangat Baik (SB) : 4

Cukup Baik (CB) : 3

Kurang Baik (KB) : 2

Sangat Tidak Baik (STB) : 1

No.	Aspek Pengamatan	SB	CB	TB	STB	Skor
		4	3	2	1	
A. Kegiatan Awal						
1.	Guru memasuki kelas, memberikam salam dan mempresensi siswa					
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran					
3.	Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa					
4.	Guru menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>					
B. Aktifitas saat pembelajaran berlangsung						
5.	Guru membentuk kelompok, masing-masing siswa dalam kelompok di beri nomor (numbering/penomoran)					
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dibantu dengan media pembelajaran					
7.	Guru memberikan tugas di LKPD pada siswa					
8.	Guru memberikan tugas/pertanyaan, masing-masing kelompok mengerjakannya dan guru menyediakan sarana dibutuhkan (questioning/ pengajuan pertanyaan)					
9.	Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut (together/berpikir bersama)					
10.	Guru membimbing dan mengarahkan kelompok					
11.	Guru menyebut satu nomor dan anak-anak dari setiap kelompok yang nomornya sama dengan nomor yang disebutkan guru, mengangkat tangannya dn memberikan jawaban didepan kelas. (answering/pemberian jawaban)					
12.	Guru memberi reward/ tepuk tangan					
C. Kegiatan Penutup						
13.	Guru mengevaluasi jawaban yang telah diberikan oleh siswa yang ditunjuk					
14.	Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pelajaran					
Jumlah						
Total Skor Maksimum						
persentase						

Lampiran 14 Kisi-kisi Angket

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub indikaor	Butir
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Minat Belajar	Rasa Senang	Tetap belajar meski guru tidak masuk	Saya tetap belajar meski guru tidak ada	1
			Datang tepat waktu	Saya cepat datang kesekolah karena ada jam pelajaran	2
	2.	Perhatian	Konsentrasi atau fokus dalam belajar	Saya konsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3
			Tidak bermain-main saat belajar	Saya tidak suka diganggu ketika pelajaran berlangsung	4
			Berusaha memahami pelajaran dengan baik	Saya selalu tekun dalam belajar	5
	Saya selalu ingin terus mencoba jika belum bisa mengerjakan soal-soal	6			
	3.	Ketertarikan	Ada usaha dan motivasi dalam belajar	Saya selalu belajar walaupun tidak ada yang menyuruh	7
				Saya mengulangi pelajaran ketika dirumah	8
			Ada media pembelajaran	Saya tertarik dengan video pembelajaran yang disajikan	9
			Rajin membaca buku pelajaran	Saya rutin membaca dan mengerjakan soal-soal	10
			Mengerjakan tugas	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	11
	Saya senang bila guru memberi Pekerjaan Rumah (PR)	12			
	4.	Keterlibatan	Bertanya pada guru jika kurang memahami materi	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak atau kurang saya pahami dalam pelajaran	13
			Mencatat dan memberi kesimpulan dari materi yang dijelaskan guru	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru walaupun guru tidak menyuruh	14
			Menanggapi dan gagasan pengajuan ide	Saya berperan aktif dalam pelajaran	15
				Saya aktif dalam kegiatan diskusi	16
	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun jawaban saya belum tentu benar	17		

Lampiran 15 Uji Coba Angket



UJI COBA ANGKET

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah alternatif jawaban pertanyaan sesuai pendapat atau pernyataan yang paling cocok siswa/i, dengan memberikan tanda check list (√) pada tempat jawaban yang telah tersedia dengan pilihan antara lain:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Dimohonkan kepada siswa/i untuk mengisi identitas responden dibawah ini:

Nomor Responden :

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban				Skor
		SL	SR	KK	TP	
	a. Perhatian					
1.	Saya mengamati penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
2.	Saya selalu mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan serius					
3.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran					
4.	Saya hadir saat proses pembelajaran berlangsung					
	b. Ketertarikan					
5.	Saya tertarik dengan video pembelajaran yang disajikan					
6.	Saya mencari materi Pelajaran yang terkait dengan pelajaran					
7.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini karena saya belajar dengan sungguh-sungguh					
8.	Saya konsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					
9.	Ketika ada kesulitan dalam belajar, saya mencari informasi di buku/internet					

No.	Pernyataan	Jawaban				Skor
		SL	SR	KK	TP	
10.	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan					
c. Rasa Senang						
11.	Saya bersemangat belajar karena suasana pembelajaran menyenangkan					
12.	Saya bersemangat Ketika guru menjelaskan karena Bahasa yang digunakan guru mudah dipahami					
13.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan semangat					
14.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok					
d. Keterlibatan						
15.	Saya aktif dalam kegiatan diskusi					
16.	Saya selalu menurut apa di perintah oleh guru					
17.	Saya selalu memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran					
18.	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
19.	Saya aktif bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya					
20.	Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru saat guru memberikan pertanyaan					

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah alternatif jawaban pertanyaan sesuai pendapat atau pernyataan yang paling cocok siswa/i, dengan memberikan tanda check list (√) pada tempat jawaban yang telah tersedia dengan pilihan antara lain:

- SE : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

2. Dimohonkan kepada siswa/i untuk mengisi identitas responden dibawah ini:

Nomor Responden :
 Nama :
 Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban				Skor
		SL	SR	KK	TP	
	a. Perhatian					
1.	Saya mengamati penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
2.	Saya selalu mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan serius					
3.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran					
4.	Saya hadir saat proses pembelajaran berlangsung					
	b. Ketertarikan					
5.	Saya tertarik dengan video pembelajaran yang disajikan					
6.	Saya mencari materi Pelajaran yang terkait dengan pelajaran					
7.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini karena saya belajar dengan sungguh-sungguh					
8.	Ketika ada kesulitan dalam belajar, saya mencari informasi di buku/internet					
9.	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan					
	c. Rasa Senang					
10.	Saya bersemangat belajar karena suasana pembelajaran menyenangkan					

11.	Saya bersemangat Ketika guru menjelaskan karena Bahasa yang digunakan guru mudah dipahami					
12.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan semangat					
13.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok					
	d. Keterlibatan					
14.	Saya selalu menurut apa di perintah oleh guru					
15.	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
16.	Saya aktif bertanya saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya					
17.	Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru saat guru memberikan pertanyaan					

a. Perencanaan hanya untuk kepentingan penelitian yang wajar UIN Suska Riau.
 b. Pengujian tidak melibatkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang menyerahkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 d. Dianggap menyerahkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 16 Dokumentasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ik.unsuska.ac.id. E-mail: eftak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20592/2023 Pekanbaru, 02 November 2023

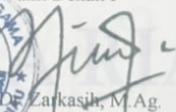
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dra. Sukma Ermi, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUCI RAMADHANI
NIM : 11911323171
Jurusan :
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

M. Ag. Zarkasih, M. Ag.
N.P. 197210171997031004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT. SMP NEGERI 1 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR

Alamat : Jln. Pekanbaru-Bangkinang KM. 50 Airtiris Pos-el uptsmpn1kampar@gmail.com Kode Pos 28461

07 September 2023

Nomor : 420 / UPT. SMPN-1 KPR/..19.65
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) eksemplar
Hal : Balasan surat izin melakukan Pra Riset

K e p a d a
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/8084/2023 tanggal 17 Mei 2023 perihal Mohon izin melakukan Pra Riset, maka melalui surat ini kami memberikan izin kepada mahasiswa

nama	: Suci Ramadhani
NIM	: 11911323171
semester/tahun	: VIII (delapan) / 2023
program studi	: Tadris IPS
fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melakukan Pra Riset di UPT. SMP Negeri 1 Kampar dengan ketentuan tidak menyimpang dari data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.



Kepala
MUHAMMAD YASIR, M. Pd.
NIP. 19681025 199203 1 005



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX.1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561047 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17933/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 September 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

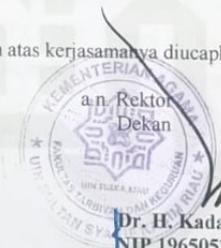
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Suci Ramadhani
NIM : 11911323171
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 September 2023 s.d 18 Desember 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Teip. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMP TSP/NON IZIN-RISET/59239
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17933/2023 Tanggal 18 September 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

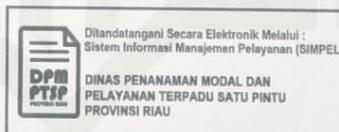
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SUCI RAMADHANI |
| 2. NIM / KTP | : 119113231710 |
| 3. Program Studi | : TADRIS IPS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMP NEGERI 1 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 September 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/557

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59239 Tanggal 20 September 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SUCI RAMADHANI |
| 2. NIM | : | 11911323171 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | TADRIS IPS |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 KAMPAR |
| 8. Lokasi | : | SMP NEGERI 1 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 25 September 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan

dan Karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SMP NEGERI 1 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR

Alamat : Jl. Pekanbaru-Bangkinang KM. 50 Airtiris Pos-el uptsmpn1kampar@gmail.com Kode Pos 28461

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 071/UPT. SMPN 1-KPR/2023/12

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : **Muhammad Yasir, M.Pd.**
NIP : 196810251992031005
pangkat/golongan ruang : Pembina Tk. I/IV.b
jabatan : Kepala
Instansi : UPT SMP Negeri 1 Kampar

berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor 071/BKBP/2023/557 tanggal 25 September 2023 dengan ini menerangkan bahwa

nama : **Suci Ramadhani**
nomor induk mahasiswa : 11911323171
universitas : UIN Suska Riau
program studi : Tadris IPS
jenjang : S.1
alamat : Pekanbaru

nama di atas benar telah melaksanakan Riset dan Pengumpulan Data di UPT SMP Negeri 1 Kampar secara baik dengan Judul Penelitian "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NTH) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 KAMPAR".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Airtiris, 19 Desember 2023

Kepala
UPT SMP NEGERI 1 KAMPAR
Muhammad Yasir, M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP. 196810251992031005

Tembusan

1. Yth. Camat Kampar di Airtiris.
2. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1094 Telp. (0781) 7077367 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Sukma Erni, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19689055151994023004
3. Nama Mahasiswa : Suci Ramadhani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11911323171
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	2/10 2023	Bimbingan Instrumen		
2	29/11 2023	Bimbingan Bab I, II, III		
3	4/12 2023	Bimbingan Bab IV		
4	20/12 2023	Bimbingan Bab IV		
5	3/01 2019	Bimbingan Bab IV		
6	29/01 2019	Bimbingan Abstrak		
7	31/01 2019	ACC MUWAQOSYAH		

Pekanbaru 31, Desember 2024
Pembimbing

Dr. Sukma Erni, M.Pd
NIP. 19689055151994023004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Suci Ramadhani, lahir di Desa Limau Manis Kec. Kampar Kab. Kampar Provinsi Riau pada tanggal 03 Desember 2000. Penulis merupakan anak ke kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Sofyan dan Ibunda Ernawita. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kec. Kampar pada tahun 2007 dan menyelesaikannya pada tahun 2013. Kemudian menyelesaikan Pendidikan di SMP Negeri 4 Kampar Kec. Kampar pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 2 Kampar di Tanjung Rambutan Kec. Kampar. Pada tahun 2019.

Setelah menamatkan pendidikan di MAN 2 Kampar, Penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada bulan Juli sampai September 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Olak Kec. Sungai Mandau, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Selanjutnya pada bulan September sampai Desember 2022 penulis melanjutkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 23 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Garuda Sakti KM. 3, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Dengan limpahan rahmad Allah Swt dan berkat doa serta dukungan dari orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kampar.**